

**PEMANFAATAN APLIKASI *CLASS DOJO* SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN DI KELAS 8A UPT SMP
NEGERI 01 PONGGOK KABUPATEN BLITAR**

SKRIPSI



Oleh:

Anis Hartanti

NIM. 17130094

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Juni 2021

**PEMANFAATAN APLIKASI *CLASS DOJO* SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN DI KELAS 8A UPT SMP
NEGERI 01 PONGGOK KABUPATEN BLITAR**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan
guna memperoleh gelar Strata Satu (S1) Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan
Sosial (S.Pd)*



Oleh:

Anis Hartanti

NIM. 17130094

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juni 2021**

LEMBAR PERSETUJUAN
PEMANFAATAN APLIKASI *CLASS DOJO* UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING
DI UPT SMP NEGERI 01 PONGGOK

SKRIPSI

Oleh:

Anis Hartanti
NIM. 17130094

Telah disetujui :

Dosen Pembimbing



Dr. H. Ali Nasith M.Si., M.Pd.I
NIP. 196007051986031003

Malang, 14 Juni 2021

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A
NIP. 197107012006042001

HALAMAN PENGESAHAN
PEMANFAATAN APLIKASI *CLASS DOJO* SEBAGI MEDIA
PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN DI KELAS 8A UPT SMPN 01
PONGGOK KABUPATEN BLITAR
SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Anis Hartanti (17130094)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 22 Juni 2021 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Muh. Yunus, M. Si

NIP. 196903241996031002

:

Sekretaris Sidang

Dr. H. Ali Nasith M.Si., M.Pd.I

NIP. 196407051986031003

:

Pembimbing

Dr. H. Ali Nasith M.Si., M.Pd.I

NIP. 196407051986031003

:

Penguji Utama

Dr. Hj. Ni'matuz Zuhro, M. Si

NIP. 197312122006042001

:

Mengesahkan,
Dekan Fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Inrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817199831003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terimakasih kepada :

Allah SWT

Sang pengatur kehidupan yang indah ini. Begitu besar rahmat-Mu. Begitu banyak pula kenikmatan yang Engkau berikan.

Rasulullah SAW

Shalawat beriringan salam semoga tetap tercurahkan kepada Habibullah, Nabiullah Rasulullah sebagai suri tauladan sepanjang masa bagi seluruh umatnya.

Dengan untaian puji syukur Alhamdulillah karya sederhana ini kupersembahkan

Kepada:

Kedua orangtuaku

Yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materiil, terima kasih untuk setiap doa yang dipanjatkan, keringat yang terkucur demi kebahagiaan anaknya.

Dosen pembimbingku, Ustad Ali Nasith

Yang telah membimbing dengan tulus sehingga terselesaikannya karya ilmiah ini.

Semoga Allah selalu membalas semua yang ustad berikan.

Ustadz/ahku, Guruku, dan Dosenku

Yang telah menjadi panutan serta pelita dalam studiku serta memberikan banyak curahan ilmu tiada henti.

Teman-teman Pesantren dan Jurusan Pendidikan IPS D Angkatan 2017

Yang telah bersama-sama mengalami suka duka selama belajar. Semoga kesuksesan selalu menyertai.

Dr. H. Ali Nasith M.Si., M.Pd.I

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 14 Juni 2021

Hal : Skripsi Anis Hartanti

Lamp. : 1 (satu) eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan bebrapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi tersebut dibawah ini:

Nama : Anis Hartanti

NIM : 17130094

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pemanfaatan Aplikasi *Class Dojo* untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran daring di UPT SMPN 01 Ponggok

Maka selaku pembimbing, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb



Pembimbing

Dr. H. Ali Nasith M.Si., M.Pd.I
NIP. 196407051986031003

MOTTO



QS. Al-Inshirah ayat 6

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya sampaikan bahwa skripsi saya yang berjudul Pemanfaatan Aplikasi *Class Dojo* untuk Meningkatkan Keaktifan siswa dalam Pembelajaran Daring di UPT SMPN 01 Ponggok adalah hasil karya saya sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali secara tertulis menjadi acuan dalam makalah ini tercantum dalam daftar rujukan.

Malang, 11 Juni 2021

Hormat Saya

A red rectangular stamp with a gold border is placed over the signature. The stamp contains the text '10000' at the top, a Garuda emblem in the center, and 'KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN' at the bottom. The signature 'Anis Hartanti' is written in black ink over the stamp.

Anis Hartanti

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala atas rahmat dan hidayahnya penulisan skripsi dari Anis Hartanti (17130094), jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi *Class Dojo* sebagai Media Pembelajaran dalam Jaringan di kelas 8A UPT SMP Negeri 01 Ponggok kabupaten Blitar” dapat diselesaikan. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad shallahu alaihi wasalam.

Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua peneliti, bapak Mudiono dan ibu Sunarmi yang senantiasa bekerja keras demi terwujudnya cita-cita dan pendidikan hingga detik ini serta selalu mendoakan untuk kesuksesan anaknya.
2. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Dr. H. Ali Nasith M.Si., M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulisan skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Drs. Cahyo Rohmadiyanto, M. Pd selaku Kepala Sekolah UPT SMP Negeri 01 Ponggok yang telah menerima dan memberi kesempatan bagi saya untuk melakukan penelitian ini.
7. Sri Andhariyati, S.Pd selaku guru IPS UPT SMP Negeri 01 Ponggok yang telah menjadi narasumber yang sangat ramah untuk penelitian.
8. Seluruh Bapak/Ibu guru dan karyawan UPT SMP Negeri 01 Ponggok yang telah menerima dan menyambut saya dengan baik serta siswa-siswi UPT SMP Negeri 01 Ponggok tahun ajaran 2020/2021.

9. Teman-teman seperjuangan Pendidikan IPS angkatan 2017 yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini dan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Untuk bimbingan dan arahan yang telah diberikan penulis mengucapkan terimakasih, semoga amal dan kebaikan Bapak/Ibu mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Malang, 14 Juni 2021

Penulis,



Anis Hartanti
17130094

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	dl	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	th	و	=	W
خ	=	J	ظ	=	zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	gh	ى	=	Y
ر	=	R	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	A
Vokal (i) panjang	=	I
Vokal (u) panjang	=	U

C. Vokal Diftong

اوْ	=	Aw
ايْ	=	Ay
أوْ	=	U
ايْ	=	I

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	10
Tabel 3.1 Kisi-kisi Pedoman Observasi	33
Tabel 4.3 Lembar Observasi Pemanfaatan Aplikasi <i>Class Dojo</i> untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Daring oleh Guru IPS Wali Kelas 8A.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tampilan awal aplikasi <i>Class Dojo</i>	16
Gambar 1.2 Fitur untuk pengguna	17
Gambar 1.3 Grafik perilaku siswa	18
Gambar 1.4 Komunikasi personal	18
Gambar 1.5 Informasi perilaku siswa	19
Gambar 1.6 Modifikasi perilaku siswa	19
Gambar 1.7 Modifikasi perilaku <i>need work</i>	20
Gambar 4.1 Plang UPT SMPN 01 Ponggok	43
Gambar 4.2 <i>Screenshoot</i> penilaian aplikasi di <i>play store</i>	47
Gambar 4.3 <i>Screenshot</i> video tutorial <i>Youtube</i> untuk proses pengenalan aplikasi <i>Class Dojo</i>	49
Gambar 4.4 <i>Screenshot Class Text Code</i> dari guru untuk siswa	50
Gambar 4.5 <i>Screenshot Class QR Code</i> dari guru untuk siswa	51
Gambar 4.6 <i>Screenshot</i> tugas dari guru untuk siswa kelas 8A	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin penelitian	83
Lampiran 2. Surat bukti penelitian.....	84
Lampiran 3. Bukti konsultasi skripsi	85
Lampiran 4. Instrumen wawancara bersama guru	87
Lampiran 5. Instrumen wawancara dengan siswa.....	88
Lampiran 6. Instrumen observasi.....	89
Lampiran 7. Hasil Wawancara bersama guru IPS kelas 8A	91
Lampiran 8. Hasil Wawancara dengan siswa	94
Lampiran 9. Hasil observasi pemanfaatan aplikasi <i>Class Dojo</i>	100
Lampiran 10. Bukti hasil penemuan	103
Lampiran 11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	114
Lampiran 12. Biodata Peneliti	115

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Orisinalitas Penelitian	5
F. Definisi Istilah	12
G. Sistematika Pembahasan	13

BAB II PERSPEKTIF TEORI	14
A. Landasan Teori	14
1. Tinjauan tentang aplikasi <i>Class Dojo</i>	14
2. Tinjauan tentang media pembelajaran	20
3. Tinjauan tentang pembelajaran daring	24
B. Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
B. Kehadiran Peneliti	28
C. Lokasi Penelitian	29
D. Data dan Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Analisis Data	35
G. Keabsahan Data	37
H. Prosedur Penelitian	39
BAB IV PAPARAN DATA	40
A. Gambaran umum latar penelitian	40
B. Paparan data	45
BAB V PEMBAHASAN	65
A. Pemanfaatan aplikasi <i>Class Dojo</i> sebagai media pembelajaran dalam jaringan di kelas 8A UPT SMPN 01 Ponggok	65
B. Hambatan dan solusi dalam pemanfaatan aplikasi <i>Classs Dojo</i>	72
BAB VI PENUTUP	76

A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	82

ABSTRAK

Hartanti, Anis. 2021. Pemanfaatan Aplikasi *Class Dojo* sebagai Media Pembelajaran dalam Jaringan di kelas 8A di UPT SMPN 01 Ponggok, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, FITK Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: Dr. H. Ali Nasith M.Si., M.Pd. I

Kata Kunci: *Class Dojo*, Media Pembelajaran, Pembelajaran dalam Jaringan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Pemanfaatan aplikasi *Class Dojo* sebagai media pembelajaran dalam jaringan di kelas 8A UPT SMPN 01 Ponggok kabupaten Blitar (2) Hambatan yang terjadi dalam pemanfaatan aplikasi *Class Dojo* sebagai media pembelajaran dalam jaringan di kelas 8A UPT SMPN 01 Ponggok Kabupaten Blitar (3) Solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pemanfaatan aplikasi *Class Dojo* sebagai media pembelajaran dalam jaringan di kelas 8A UPT SMPN 01 Ponggok kabupaten Blitar.

Penelitian ini dilakukan di UPT SMPN 01 Ponggok pada bulan Februari–Maret 2021. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian fenomenologi yang mendeskripsikan mengenai pemanfaatan aplikasi *Class Dojo* sebagai media pembelajaran dalam jaringan di kelas 8A UPT SMPN 01 Ponggok kabupaten Blitar. Data dari penelitian ini diperoleh melalui wawancara bersama wali kelas yang menjadi sumber utama dari penelitian ini, kemudian wawancara bersama enam peserta didik kelas 8A, observasi berupa observasi partisipasi pasif serta dokumentasi sebagai data pendukung dari hasil wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah memanfaatkan *Class Dojo* sebagai media pembelajaran dalam menunjang kegiatan pembelajaran dalam jaringan (Daring) dengan memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia seperti fitur *class story*, *portofolio* dan *personal chat*. Kemudian dalam pelaksanaan pemanfaatan *Class Dojo* sebagai media pembelajaran terdapat beberapa hambatan yaitu gangguan sinyal, memori HP penuh, kurangnya interaksi, sulit mengetahui keseriusan belajar peserta didik, kurangnya motivasi belajar peserta didik, fasilitas pendukung pembelajaran *online*, dan sulit memahami materi yang diberikan, serta pada penelitian ini mendeskripsikan solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi dari pemanfaatan *Class Dojo* sebagai media pembelajaran dalam jaringan masa pandemi Covid-19.

ABSTRACT

Hartanti, Anis. 2021. Utilization of the Class Dojo Application as an Online Learning Media in class 8A at UPT SMPN 01 Ponggok, FITK Maulana Malik Ibrahim University Malang, Supervisor: Dr. H. Ali Nasith M.Sc., M.Pd. I

Keywords: Class Dojo, Learning Media, Learning in Network.

This study aims to describe: (1) the use of the Class Dojo application as a learning medium in the network in class 8A UPT SMPN 01 Ponggok Blitar Regency (2) The obstacles that occur in the use of the Class Dojo application as a learning medium in the network in class 8A UPT SMPN 01 Ponggok Blitar Regency (3) Solutions to overcome obstacles in the use of the Class Dojo application as an online learning medium in class 8A of UPT SMPN 01 Ponggok, Blitar Regency.

This research was conducted at UPT SMPN 01 Ponggok in February–March 2021. This type of research is qualitative descriptive with a phenomenology research type that describes the use of the Class Dojo application as an online learning medium in class 8A of UPT SMPN 01 Ponggok, Blitar Regency. The data from this study were obtained through interviews with the homeroom teacher who became the main source of this research, then interviews with 6 students of class 8A, observations in the form of passive participation observations, and documentation supporting data from the interviews.

The results of the study show that teachers have used Class Dojo as a learning medium in supporting online learning activities by utilizing various available features such as class story, portfolio, and personal chat features. Then in the implementation of the use of Class Dojo as a learning medium, there are several obstacles, namely signal interference, full cellphone memory, lack of interaction, difficulty knowing the seriousness of students learning, lack of student motivation to learn, online learning support facilities, and difficulty understanding the material provided, as well as in This study describes the solutions carried out to overcome the obstacles that occur from the use of the Class Dojo as a learning medium in the network during the Covid-19 pandemic.

نبذة مختصرة

هارتانتى ، أنيس .2021. استخدام التطبيق كلاس دوجو كوسائط التعلم في الشبكة في الصف الثامن أ في UPT SMPN 01 Ponggok ، جامعة FITK مولانا مالك إبراهيم ، مالانج ، المشرف: د. علي ناصيت انا M.Si., M.Pd

الكلمات الدالة: وسائل الإعلام التعليمية ، التعلم عبر الإنترنت ، Class Dojo

تهدف هذه الدراسة إلى وصف: (1) استخدام التطبيق كلاس دوجو كوسيلة تعليمية في الشبكة في الفئة (2) UPT SMPN 01 Ponggok الحواجز التي تحدث في استخدام التطبيق كلاس دوجو كوسيلة تعليمية في الشبكة في الفئة (3) UPT SMPN 01 Ponggok الحلول المتخذة للتغلب على العقبات في استخدام التطبيقات كلاس دوجو كوسيلة تعليمية في الشبكة في الفئة UPT SMPN 01 Ponggok

تم إجراء هذا البحث في UPT SMPN 01 Ponggok في فبراير - مارس 2021. هذا النوع من البحث نوعي وصفي مع دراسة حالة بحثية تصف استخدام التطبيقات كلاس دوجو كوسيلة تعليمية في الشبكة في الفئة UPT SMPN 01 Ponggok Blitar Regency. تم الحصول على البيانات من هذه الدراسة من خلال مقابلات مع مدرس الصف الذي أصبح المصدر الرئيسي لهذا البحث ، تم مقابلات مع 6 طلاب من الفصل 8A ، والملاحظات في شكل ملاحظات المشاركة السلبية والتوثيق كبيانات داعمة من المقابلات.

تظهر نتائج الدراسة أن المعلمين استخدموا كلاس دوجو كوسيلة تعليمية في دعم أنشطة التعلم في الشبكة (عبر الإنترنت) من خلال الاستفادة من الميزات المختلفة المتاحة مثل الميزات قصة الفصل ، محفظة والشخصية محادثة. تم في تنفيذ استخدام كلاس دوجو كوسيلة تعليمية ، هناك العديد من العقبات ، وهي تداخل الإشارات ، وذاكرة الهاتف الخلوي الكاملة ، وقلة التفاعل ، وصعوبة معرفة جدية تعلم الطلاب ، وقلة تحفيز تعلم الطلاب ، ومرافق دعم التعلم عبر الإنترنت ، ومن الصعب فهم المادة المقدمة ، وفي هذه الدراسة وصف الحلول التي تم تنفيذها للتغلب على العقبات التي تحدث من استخدام كلاس دوجو كوسيلة تعليمية في الشبكة أثناء جائحة Covid-19.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kecanggihan teknologi digital dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran oleh guru dan siswa. Pembelajaran secara daring merupakan bentuk pembelajaran yang memanfaatkan kemajuan teknologi dan dapat dijadikan alternatif untuk mencegah wabah penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) yang melanda negara di seluruh dunia. Menurut Moore, Dickson-Deane dan Galyen, pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.¹

Pembelajaran daring dipilih sebab akses informasi yang sangat mudah, murah dan dapat dilakukan kapan saja serta dimana saja. Banyak dari guru maupun siswa telah memiliki fasilitas-fasilitas dasar yang dibutuhkan dalam pembelajaran daring seperti *smartphone*, laptop ataupun tablet serta data internet. Fleksibilitas dalam pelaksanaannya mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dan mandiri serta perilaku *social distancing* tetap terlaksana.

Kenyataan yang terjadi dalam pembelajaran daring tidak seindah yang dibayangkan. Di lapangan yang berjalan pembelajaran daring sering membuat siswa bosan karena cara yang digunakan monoton. Seperti data yang peneliti peroleh dari guru IPS di UPT SMPN 01 Ponggok bahwa kebanyakan siswa

¹ Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, "*Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19*". Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Universitas Jambi. Volume 6 No. 02 Tahun 2020, hlm 215-216.

disana cenderung pasif terhadap pembelajaran serta media yang digunakan dalam proses pembelajaran hanya menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Penyampaian materi dari guru tidak ada yang mampu menjamin siswa sungguh-sungguh mendengarkan dan memahami ulasan. Siswa banyak yang tidak aktif dalam proses pembelajaran, seperti tidak menjawab saat diberi pertanyaan dan diberi kesempatan bertanya tidak ada yang bertanya maupun kegiatan diskusi yang tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh siswa.

Dari permasalahan tersebut guru merasa perlu untuk menyelesaikannya dengan bantuan sebuah aplikasi bernama *Class Dojo* sebagai media pembelajaran pengganti dari media sebelumnya. Aplikasi *Class Dojo* dipilih oleh guru sebab penggunaanya yang mudah bagi guru maupun siswa. Penelitian terdahulu oleh Melissa Bryanne Mchugh Dillon dari Universitas Mississippi Selatan juga membuktikan bahwa aplikasi ini mampu meningkatkan perilaku akademis siswa. *Class Dojo* merupakan layanan berbasis web dan aplikasi yang dapat membantu guru dalam mengatur kelas. Guru dapat merekam pencapaian siswa dengan mudah serta dapat terkoneksi dengan orang tua siswa. Dengan *Class Dojo*, guru dapat mendokumentasikan pencapaian siswa dan membagikannya kepada orang tua dengan lancar.²

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengakat judul “Pemanfaatan Aplikasi *Class Dojo* sebagai Media Pembelajaran dalam Jaringan di Kelas 8A UPT SMPN 01 Ponggok kabupaten Blitar”.

² Siswono Akuan, *Jurnal Pendidikan Penabur* (BPK Penabur: Jakarta Barat), hlm 67

B. Fokus Penelitian

Dengan adanya hal yang telah dikemukakan penulis di atas maka bisa diambil fokus penelitian/rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan aplikasi *Class Dojo* sebagai media pembelajaran dalam jaringan di kelas 8A UPT SMPN 01 Ponggok kabupaten Blitar?
2. Bagaimana hambatan yang terjadi dalam pemanfaatan aplikasi *Class Dojo* sebagai media pembelajaran dalam jaringan di kelas 8A UPT SMPN 01 Ponggok kabupaten Blitar?
3. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dari pemanfaatan aplikasi *Class Dojo* sebagai media pembelajaran dalam jaringan di kelas 8A UPT SMPN 01 Ponggok kabupaten Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka peneliti bertujuan untuk mengetahui hal sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan aplikasi *Class Dojo* sebagai media pembelajaran dalam jaringan di kelas 8A UPT SMPN 01 Ponggok kabupaten Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan hambatan yang terjadi dari pemanfaatan aplikasi *Class Dojo* sebagai media pembelajaran dalam jaringan di kelas 8A UPT SMPN 01 Ponggok kabupaten Blitar.
3. Untuk mendeskripsikan solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dari pemanfaatan aplikasi *Class Dojo* sebagai media pembelajaran dalam jaringan di kelas 8A UPT SMPN 01 Ponggok kabupaten Blitar.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan agar hasil penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pemanfaatan aplikasi *Class Dojo* sebagai media pembelajaran dalam jaringan masa pandemi Covid-19 serta diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan dengan terjun langsung sehingga dapat merasakan dan menghayati sebagai calon pendidik khususnya pada inovasi media pembelajaran menggunakan aplikasi *Class Dojo*.

b. Bagi Guru

Secara umum penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam mengembangkan media pembelajaran selama daring dalam rangka menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, efektif, dan efisien.

c. Bagi Peserta didik

Penelitian ini dapat memacu semangat belajar peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran daring, serta melatih peserta didik untuk menggunakan dan melibatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran.

E. Orisinalitas Penelitian

Bagian orisinalitas penelitian merupakan bahasan yang menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Bidang kajian yang diteliti adalah pemanfaatan aplikasi *Class Dojo* sebagai media pembelajaran dalam jaringan di kelas 8A UPT SMPN 01 Ponggok kabupaten Blitar. Peneliti mengambil lima sampel penelitian terdahulu dengan menyajikan dalam bentuk uraian dan tabel, sebagai berikut:

1. Disertasi oleh Melissa Bryanne Mchugh Dillon dari University Mississippi selatan dengan judul “*The Tootling Intervention with Class Dojo: Effects on Classwide Disruptive Behavior and Academically Engaged Behavior in An Upper Elementary School Setting*”. Hasil penelitian ini menunjukkan penurunan perilaku mengganggu teman di dalam kelas dan peningkatan perilaku akademis siswa. Bertujuan untuk memantau teman sebaya di kelas untuk mengurangi interaksi negatif dan mengganggu.³
2. Disertasi oleh Michael Scott Burger dengan judul “*The Perception Of The Effectiveness Of Class Dojo In Middle School Classrooms: A Transcendental Phenomenological Study*”. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi *Class Dojo* adalah sistem manajemen kelas yang sangat memotivasi peserta didik dalam belajar. Dalam penelitian ini peserta didik dan guru sama-sama menyebutkan bahwa aplikasi *Class Dojo*

³ Melissa Bryanne Mchugh Dillon, “*The Tootling Intervention with Class Dojo: Effects on Classwide Disruptive Behavior and Academically Engaged Behavior in An Upper Elementary School Setting*”, Disertasi, Fakultas Psikologi University of Southern Mississippi, 2016.

berpengaruh pada prestasi peserta didik, dilihat dari fakta bahwa aplikasi *Class Dojo* meningkatkan keterlibatan siswa.⁴

3. Tesis oleh Masruri dengan judul “Pemanfaatan Aplikasi *Class Dojo* sebagai Pengganti Buku Penghubung Orang Tua Siswa di SD Djamaatul Ichwan Program Utama Surakarta”. Hasil penelitian yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah aplikasi *Class Dojo* dapat digunakan sebagai media penyampaian informasi dan komunikasi sekolah dengan orang tua siswa. Informasi yang disampaikan meliputi kegiatan sekolah dan pantauan perkembangan sikap siswa selama berada di sekolah melalui akses internet dengan waktu yang fleksibel.⁵
4. Skripsi Musyhidatul Chusna berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Online Berbasis Aplikasi *Class Dojo* dalam Pembelajaran IPS di Kelas VIIA MTs Riyadlatul Fallah” menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D). Hasil penelitian skripsi milik Chusna adaah pengembangan media melalui lima tahap yaitu analisis, perencanaan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Jika dibandingkan penelitian milik Chusna dengan milik penulis, keduanya memiliki kesamaan yaitu sama-sama menggunakan aplikasi *Class Dojo* sebagai media pembelajaran

⁴ Michael Scott Burger, “*The Perception Of The Effectiveness Of Class Dojo In Middle School Classrooms: A Transcendental Phenomenological Study*”, Disertasi, Universitas Liberty, 2015.

⁵ Masruri, “*Pemanfaatan Aplikasi ClassDojo Sebagai Pengganti Buku Penghubung Orang Tua Siswa Di SD Djamaatul Ichwan Program Utama Surakarta*”, Tesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.

sedang perbedaan sendiri dilihat dari lokasi penelitian, kemudian jenis dan metode penelitian yang digunakan.⁶

5. Jurnal Jaka Wijaya Kusuma dkk dengan judul “Pelatihan Penggunaan Aplikasi *Class Dojo* sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Jarak Jauh bagi Guru SD IT Bina Bangsa Di Era Kenormalan Baru”. Hasilnya menggambarkan proses pelatihan dan hasil dari pelatihan penggunaan *Class Dojo* kepada guru SD IT Bina Bangsa bahwa antusias dan ketertarikan dalam pelatihan ini sangat tinggi dan guru berharap ada kegiatan lebih lanjut dalam penggunaan *Class Dojo* sekaligus berharap bisa menjadi Tutor resmi *Class Dojo*.⁷

⁶ Chusna, Musyidatul. “*Pengembangan Media Pembelajaran Online Berbasis Aplikasi Class Dojo dalam Pembelajaran IPS Kelas VII A MTs Riyadlatul Fallah*”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

⁷ Jaka Wijaya Kusuma dkk, “*Pelatihan Penggunaan Aplikasi Class Dojo sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Jarak Jauh bagi Guru SD IT Bina Bangsa Di Era Kenormalan Baru*”. Jurnal, Universitas Bina Bangsa, 2020.

Adapun orisinalitas penelitian disajikan dalam bentuk tabel agar mudah dipahami yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/Tesis/Jurnal/Dll), Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Melissa Bryanne Mchugh Dillon, The Tootling Intervention with Class Dojo: Effects on Classwide Disruptive Behavior and Academically Engaged Behavior in An Upper Elementary School Setting, Disertasi, Universitas Mississippi selatan, 2016.	Sama-sama menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> sebagai alat bantu guru dan siswa.	Peneliti memanfaatkan <i>Class Dojo</i> sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran daring, sedang peneliti sebelumnya digunakan sebagai alat bantu pemantauan teman sebaya di kelas untuk mengurangi interaksi negatif dan perilaku mengganggu.	Penelitian ini, peneliti mengetahui tentang pemanfaatan aplikasi <i>Class Dojo</i> dalam pembelajaran daring sebagai media pembelajaran dalam jaringan.

2.	Michael Scott Burger, The Perception Of The Effectiveness Of Class Dojo In Middle School Classrooms: A Transcendental Phenomenological Study, Disertasi, Universitas Liberti, 2015.	Sama-sama menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> sebagai alternatif media belajar oleh guru dan siswa.	Penggunaan metode penelitian memiliki penulis menggunakan kualitatif sebaliknya milik peneliti sebelumnya kuantitatif.	Penelitian ini, peneliti mengetahui tentang pemanfaatan aplikasi <i>Class Dojo</i> dalam pembelajaran daring sebagai media pembelajaran dalam jaringan.
3.	Masruri, Pemanfaatan aplikasi <i>Class Dojo</i> sebagai pengganti buku penghubung orang tua siswa di SD Djamaatul Ichwan Program Utama Surakarta, Tesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.	Penelitian menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Penggunaan Aplikasi <i>Class Dojo</i> pada penelitian sebelumnya digunakan sebagai buku penghubung orang tua siswa. Sedang pada penelitian penulis yaitu dimanfaatkan untuk proses pembelajaran dalam jaringan.	Penelitian ini, peneliti mengetahui tentang pemanfaatan aplikasi <i>Class Dojo</i> dalam pembelajaran daring sebagai media pembelajaran dalam jaringan.

4.	Musyidatul Chusna, Pengembangan Media Pembelajaran Online Berbasis Aplikasi <i>Class Dojo</i> dalam Pembelajaran IPS Kelas VII A MTs Riyadlatul Fallah. Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.	Sama-sama menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> sebagai media pembelajaran	Perbedaan sendiri dilihat dari lokasi penulis berlokasi di UPT SMPN 01 Ponggok sedang milik Chusna di MTs Riyadlatul Fallah, kemudian jenis dan metode penelitian yang digunakan milik penulis kualitatif deskriptif sedang milik Chusna <i>Research and Development</i> (R&D) dengan jenis ADDIE.	Penelitian ini, peneliti mengetahui tentang pemanfaatan aplikasi <i>Class Dojo</i> dalam pembelajaran daring sebagai media pembelajaran dalam jaringan.
----	---	---	--	---

5.	Jaka Wijaya Kusuma dkk, Pelatihan Penggunaan Aplikasi <i>Class Dojo</i> sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Jarak Jauh bagi Guru SD IT Bina Bangsa Di Era Kenormalan Baru. Jurnal, Universitas Bina Bangsa, 2020	Sama-sama menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> sebagai alat bantu dalam meningkatkan pembelajaran jarak jauh.	Perbedaan penelitian penulis lebih mengarah pada metode kualitatif deskriptif sedang jurnal ini metode pelaksanaan dalam bentuk sosialisasi pengenalan aplikasi dan bentuk pelatihan langsung praktek penggunaan aplikasi <i>Class Dojo</i> .	Penelitian ini, peneliti mengetahui tentang pemanfaatan aplikasi <i>Class Dojo</i> dalam pembelajaran daring sebagai media pembelajaran dalam jaringan.
----	---	---	---	---

F. Definisi Istilah

Definisi istilah mengenai penelitian tentang pemanfaatan aplikasi *Class Dojo* sebagai media pembelajaran dalam jaringan di kelas 8A UPT SMPN 01 Ponggok kabupaten Blitar sebagai berikut:

1. Aplikasi *Class Dojo* adalah aplikasi gratis berbasis internet dapat diakses melalui *smartphone*, laptop maupun tablet juga menghubungkan guru, siswa dan orang tua atau keluarga melalui fitur komunikasi, seperti umpan untuk foto dan video dan pesan yang dapat diterjemahkan ke dalam lebih dari 35 bahasa dan menyediakan berbagai fitur layanan serta memungkinkan guru untuk mencatat umpan balik tentang keterampilan siswa dan membuat portofolio untuk siswa, sehingga keluarga dapat mengetahui kegiatan sekolah di luar pertemuan dengan guru.
2. Media pembelajaran dalam jaringan adalah proses pembelajaran yang dilakukan melalui *smartphone*, laptop maupun tablet dengan memanfaatkan jaringan internet sebagai pendukung utama serta sebuah alat bantu (aplikasi) untuk menambah daya tarik dalam proses pembelajaran *online* sehingga diperoleh pembelajaran yang menarik dan keluasaan waktu belajar serta lokasi belajar peserta didik maupun pendidik.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca memahami penelitian ini, penulis mencantumkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

- BAB I : Pada bab ini memuat pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, fokus/rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.
- BAB II : Memuat landasan teori yang terkait dengan penelitian tersebut.
- BAB III : Dalam bab ini memuat metode penelitian yang digunakan dalam penelitian seperti pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data, keabsahan data dan prosedur penelitian.
- BAB IV : Berisikan paparan data dan temuan penelitian.
- BAB V : Berisikan pembahasan hasil temuan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.
- BAB VI : Berisikan tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

PERSPEKTIF TEORI

A. Landasan Teori

1. Tinjauan Tentang Aplikasi *Class Dojo*

Menurut Hasan Abdurahman dan Asep Ririh Riswaya, aplikasi adalah program siap pakai yang dapat digunakan untuk menjalankan perintah-perintah dari pengguna aplikasi tersebut dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi tersebut, aplikasi mempunyai arti yaitu pemecahan masalah yang menggunakan salah satu teknik pemrosesan data aplikasi yang biasanya berpacu pada sebuah komputasi yang diinginkan atau diharapkan maupun pemrosesan data yang diharapkan. Pengertian aplikasi secara umum adalah alat terapan yang difungsikan secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya, aplikasi merupakan suatu perangkat komputer yang siap pakai bagi pengguna.⁸

Jadi dapat disimpul pengertian aplikasi adalah suatu program yang dapat digunakan untuk menjalankan perintah-perintah dengan tujuan mendapatkan proses maupun hasil yang diharapkan.

Istiyanto menjelaskan faktor penyebab popularitas aplikasi dalam sistem android antara lain:⁹

⁸ Adi Widarma dan Sri Rahayu, *Perancangan Aplikasi Gaji Karyawan Pada PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk. Gunung Melayu Estate — Kabupaten Asahan*. Universitas Asahan, Jurnal Teknologi Informasi Volume 1 No. 1 Juni, hlm 2

⁹ Jazi Eko Istiyanto, *Pemrograman Smartphone Menggunakan SDK Android dan Hacking Android* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 16

a) Faktor kecepatan

Efisiensi aplikasi dalam memberikan data secara tepat sesuai dengan keinginan *user*. Aplikasi *mobile* dibuat sederhana untuk kebutuhan tertentu, sehingga pengguna dapat mengakses dengan mudah dan cepat data yang dibutuhkan.

b) Aspek produktivitas

Beragamnya aplikasi yang dipasarkan memudahkan pengguna untuk mengatasi problem atau masalah yang dihadapi sehari-hari. Aplikasi *mobile* saat ini telah berkembang untuk berbagi keperluan mulai dari sekedar *game* sampai tutorial untuk memasak sudah tersedia. Berbagai masalah keseharian kini dapat diatasi dengan mencari aplikasi yang ada di pasar.

c) Kreatifitas desain

Desain yang ditawarkan mempunyai kemudahan penggunaan (*user friendly*). Pengembang juga membuat berbagi penyesuaian sesuai dengan pengguna. Penyesuaian berdasarkan umur, pendidikan dan kalangan membuat pengguna lebih leluasa dalam menjalankan aktifitas *mobile*.

d) Fleksibilitas dan keandalan

Setiap aplikasi yang dipasarkan hanya diperuntukkan untuk keperluan yang spesifik saja. Keterbatasan inilah yang sering merepotkan pengguna. Namun keterbatasan dari aplikasi dapat ditutupi dengan mencari aplikasi lain yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pengguna.



Gambar 1.1 Tampilan awal aplikasi *Class Dojo*

Class Dojo adalah media pembelajaran interaktif antara guru dan siswa dimana guru fokus untuk memotivasi siswa dalam hal memberikan arahan dan pembelajaran dalam perilaku positif siswa yang bisa dibantu dan bisa melibatkan orang tua siswa dalam mendidik siswa serta terdapat ada dua versi, yakni versi web dan versi aplikasi. Guru bisa memberikan tantangan siswa melalui soal-soal dan latihan yang rutin diberikan. Tanggapan siswa akan secara langsung disusun *Class Dojo* lalu ditampilkan dan dikonversikan dalam bentuk perilaku/sikap. Nanti terlihat siswa yang rutin bersikap baik atau tidak, siswa ulet atau tidak, kooperatif atau tidak dan lain-lain. Guru bisa memberikan nilai penghargaan atau peringatan pada setiap tingkah laku yang ditampilkan siswa.¹⁰

Aplikasi ini juga terhubung ke orang tua sehingga bisa membantu guru untuk mengawasi anaknya melalui *portfolio* atau nilai rangkuman pada setiap aktifitas yang diikuti anaknya. Untuk siswa, aplikasi ini memberikan peluang untuk lebih bisa mengapresiasi diri melalui berbagai kegiatan yang

¹⁰ Jaka wijaya Kusuma dkk, *pelatihan penggunaan aplikasi classdojo sebagai upaya peningkatan pembelajaran jarak jauh bagi guru sd it bina bangsa di era kenormalan baru. Universitas bina bangsa. Jurnal pengabdian kepada masyarakat Volume 01 No 01 agustus 2020, hlm 59*

diikutinya, mulai dari berbagi hasil tugas, momen galeri baik foto atau video, dan lain-lain. Penggunaan aplikasi *Class Dojo* juga sangat mudah dipergunakan. Guru tinggal mendaftar, membuat akun, kemudian selanjutnya mengisi kelas-kelas dan nama siswa dan melakukan pembelajaran melalui kegiatan yang akan dilakukan dengan menunjuk siswa yang ingin diikut sertakan.¹¹

Berikut adalah beberapa fitur yang disediakan aplikasi *Class Dojo*:¹²

a) Pengguna fitur yang disediakan



Gambar 1.2 Fitur untuk pengguna

Dalam pembuatan akun *Class Dojo* terdapat empat fitur yang disediakan antara lain guru, orang tua, siswa dan kepala sekolah. Jadi selain guru yang dapat mengontrol maupun mengetahui aktifitas siswa, orang tua atau keluarga dan kepala sekolah dapat memantau juga. Serta pembuatan kelas dapat dilakukan sebanyak-banyaknya sesuai dengan kelas yang diajar guru.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 59

¹² Masruri, "Pemanfaatan Aplikasi ClassDojo Sebagai Pengganti Buku Penghubung Orang Tua Siswa Di SD Djamaatul Ichwan Program Utama Surakarta", Tesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.

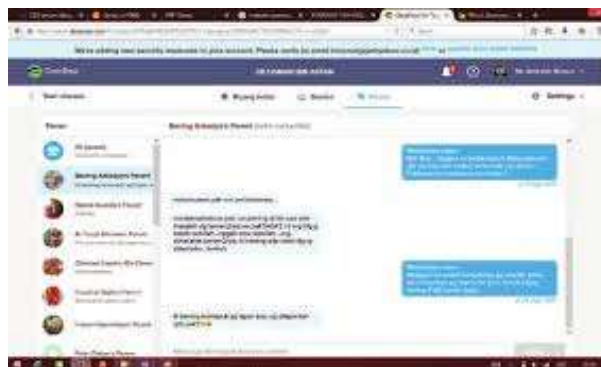
b) Grafik laporan perilaku siswa yang mudah dipahami.



Gambar 1.3 Grafik perilaku siswa

Grafik penilaian sikap dapat dilihat perhari, mingguan maupun bulanan. Guru dapat mencetak grafik perilaku sebagai penunjang penilaian sikap.

c) Komunikasi siswa secara lebih personal.



Gambar 1.4 Komunikasi personal

Guru maupun orang tua siswa dapat melakukan komunikasi secara personal terkait perkembangan perilaku siswa.

d) Mengunggah foto, video maupun audio di *Class Story*.



Gambar 1.5 Informasi perilaku siswa

Guru menginformasikan kegiatan siswa maupun informasi sekolah melalui *icon story* pada aplikasi *Class Dojo*. Guru maupun orang tua siswa dapat melihat serta memberikan umpan balik terhadap informasi yang diberikan oleh guru.

e) Modifikasi perilaku siswa.



Gamabr 1.6 Modifikasi Perilaku Positif

Perilaku positif adalah perilaku yang diharapkan terus berkembang pada diri siswa.



Gambar 1.7 Modifikasi perilaku *need work*

Perilaku *need work* yang dimaksud adalah perilaku yang perlu diperbaiki kedepannya. Guru dapat memodifikasi sesuai dengan perilaku yang relevan dan mengimpor sikap dari kelas lain.

2. Tinjauan Tentang Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat bantu yang dalam mempermudah suatu aktivitas, terutama aktivitas pembelajaran dalam proses penyalur informasi pembelajaran dari guru kepada peserta didik. Media pembelajaran sebagai alat komunikasi antara guru dan peserta didik dapat berupa media cetak ataupun teknologi perangkat keras. Kehadiran media pembelajaran mampu mendorong kemampuan intelektual maupun emosional peserta didik.

Mahnun menyebutkan bahwa “media” berasal dari bahasa Latin “medium” yang berarti “perantara” atau “pengantar”. Media pembelajaran adalah cara atau alat bantu yang digunakan guru dalam menyampaikan

materi pembelajaran kepada peserta didik dalam proses pembelajaran.¹³ Pendapat Mahnun sejalan dengan pendapat Pribadi bahwa media menjadi sarana dalam kegiatan belajar, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.¹⁴

Menurut Tafonao, menyatakan bahwa peranan media pembelajaran dalam proses pembelajaran antara lain: (1). Memperjelas penyajian materi agar tidak hanya bersifat verbal (dalam bentuk kata-kata tertulis atau tulisan). (2). Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera. (3). Penggunaan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sifat pasif anak didik. (4). Menghindari kesalahpahaman terhadap suatu objek dan konsep. (5). Menghubungkan yang nyata dengan yang tidak nyata.¹⁵

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat menunjang dalam kegiatan pembelajaran, meningkatkan keefektifan dalam penyampaian pesan yang ingin disalurkan, media pembelajaran berbentuk teknologi ataupun bentuk cetak akan memberikan pengalaman belajar mengenai pemanfaatan teknologi yang saat ini berkembang sebagai media pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat strategis dalam proses pembelajaran. keberadaan media pembelajaran sangat membantu peran guru dalam proses pembelajaran dalam menyampaikan informasi

¹³ Nunu Mahmud, “*Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)*”. Dalam Jurnal Pemikiran Islam; Vol. 37 No. 1 tahun 2012. Hlm 27.

¹⁴ Pribadi, M.A., & Benny, A. “*Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*”. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017). Hlm 13.

¹⁵ Tafonao, T. “*Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa*”. Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol. 2 No. 2 Tahun 2018. Hlm 109

kepada peserta didik. Menurut Adam & Taufik fungsi media pembelajaran dapat dirumuskan beberapa hal yaitu:¹⁶

- a. Fungsi Media Pembelajaran Sebagai Sumber Belajar Secara teknis, media pembelajaran sebagai sumber belajar.
- b. Fungsi Semantik adalah kemampuan media dalam menambah pembendaharaan kata yang memiliki makna mudah untuk dipahami oleh anak didik.
- c. Fungsi Manipulatif ini didasarkan pada ciri-ciri umum yaitu kemampuan merekam, menyimpan, melestarikan, merekonstruksikan dan mentransportasi suatu peristiwa atau objek.
- d. Fungsi Psikologis, yang terdiri dari: fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, fungsi imajinatif, fungsi motivasi dan fungsi sosio-kultural.

Selain itu Rusman juga menyebutkan fungsi media pembelajaran sebagai berikut:¹⁷

- a. Sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran
- b. Sebagai komponen dari sub sistem pembelajaran yang dapat menentukan keberhasilan proses maupun hasil pembelajaran.
- c. Sebagai pengarah dalam pembelajaran
- d. Sebagai pembangkitkan semangat dan motivasi peserta didik.
- e. Meningkatkan hasil dan proses pembelajaran
- f. Sebagai alat yang efektif dalam menjelaskan pesan yang disampaikan.

¹⁶ Adam & Taufik, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam”. *CBIS Journal*. Vol. 3(2) tahun 2015. Hlm 78-90.

¹⁷ Rusman, “Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer”. (Bandung: Alfabeta, 2018). Hlm 164.

- g. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra.

Keberadaan media tentu menjadi elemen yang sangat penting dalam proses pembelajaran yaitu memperjelas, mempermudah, dan menciptakan kemenarikan sebuah pesan pembelajaran yang akan disampaikan, sehingga timbul minat dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran serta ukuran meningkatnya kualitas pembelajaran terutama dalam membantu peserta didik di tengah pembelajaran pandemi Covid-19 saat ini.

Ciri-ciri media pembelajaran menurut Gerlach dan Ely dalam terbagi menjadi 3 yaitu Fiksatif, Manipulatif, Distributif.¹⁸

a. Ciri Fiksatif

Ciri ini menggambarkan kemampuan media dalam merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekomendasikan, merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Jadi ciri ini memungkinkan untuk menggunakan kembali format media yang telah disampaikan setiap saat.

b. Ciri Manipulatif

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan. Ciri ini memungkinkan untuk menyajikan kejadian yang memakan waktu lama dengan menggunakan teknik pengambilan gambar.

¹⁸ *Ibid*, Rusman. Hlm 168

c. Ciri Distributif

Dalam diri ini memungkinkan suatu objek dalam didistribusikan melalui ruang dan waktu secara bersamaan dan dapat disajikan kepada peserta didik mengenai objek tersebut.

Berdasarkan paparan diatas dapat ditarik kesimpulan sesuatu dikatakan media pembelajaran apabila mempunyai ciri-ciri: (1) ciri Filsatif, (2) ciri Manipulatif, (3) ciri distributif, (4) berbentuk *hardware* maupun *software*, (5) mampu digunakan bersama, baik individu maupun kelompok.

3. Tinjauan Tentang Pembelajaran dalam jaringan (Daring)

Menurut Budimansyah, pembelajaran adalah sebagai perubahan dalam kemampuan, sikap, atau perilaku siswa yang relatif permanen sebagai akibat pengalaman atau pelatihan. Perubahan kemampuan yang hanya berlangsung sekejap dan kemudian kembali ke perilaku semula menunjukkan belum terjadi peristiwa pembelajaran, walaupun mungkin terjadi pengajaran.¹⁹

Tugas seorang guru adalah membuat agar proses pembelajaran pada siswa berlangsung secara efektif. Selain fokus pada siswa pola pikir pembelajaran perlu diubah dari sekedar memahami konsep dan prinsip keilmuan, siswa juga harus memiliki kemampuan untuk berbuat sesuatu dengan menggunakan konsep dan prinsip keilmuan yang telah dikuasai. Seperti dinyatakan dalam pilar-pilar pendidikan/pembelajaran dari UNESCO, selain terjadi “*learning to know*” (pembelajaran untuk tahu), juga

¹⁹ *Ibid.*, hlm 2-3

harus terjadi “*learning to do*” (pembelajaran untuk berbuat) dan bahkan dituntut sampai pada “*learning to be*” (pembelajaran untuk membangun jati diri yang kokoh) dan “*learning to live together*” (pembelajaran untuk hidup bersama secara harmonis).²⁰

Ciri utama pembelajaran adalah inisiasi, fasilitasi, dan peningkatan proses belajar siswa. Dimyati, mengemukakan bahwa hakekat pembelajaran adalah:²¹

- a. Kegiatan yang dimaksudkan untuk membelajarkan pembelajar
- b. Progam pembelajaran yang dirancang dan diimplementasikan (diterapkan) dalam suatu sistem,
- c. Kegiatan yang dimaksud untuk memberikan pengalaman belajar kepada pembelajar,
- d. Kegiatan yang mengarahkan pembelajar ke arah pencapaian tujuan pembelajaran,
- e. Kegiatan yang melibatkan komponen-komponen tujuan, isi pembelajaran, sistem penyajian dan sistem evaluasi dalam realisasinya.

Pembelajaran daring sendiri menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan guru dan siswa untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet. Pada tataran

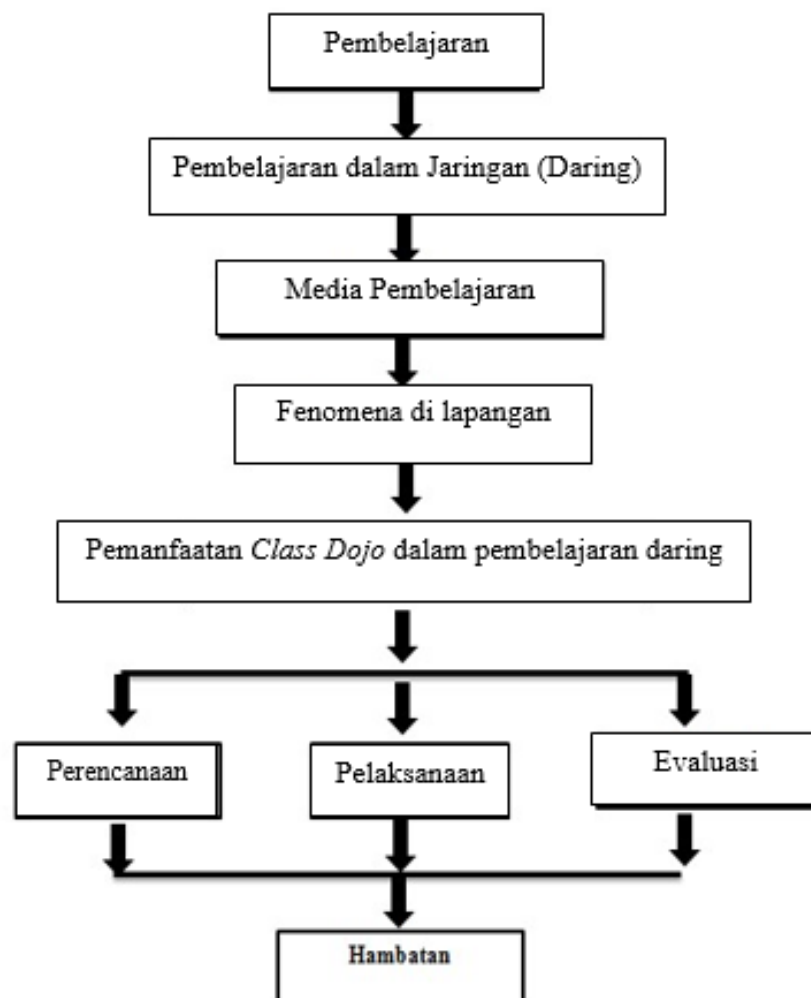
²⁰ *Ibid.*, hlm 2-3

²¹ *Ibid.*, hlm 3

pelaksanaanya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat seperti *smartphone*, laptop, komputer, dan tablet yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja.²²

B. Kerangka Berpikir

Berikut merupakan kerangka berfikir dari penelitian yang di angkat mengenai pemanfaatan aplikasi *Class Dojo* sebagai media dalam pembelajaran daring di kelas 8A UPT SMPN 01 Ponggok Kabupaten Blitar.



²² Ali Sadikin dan Afreni Hamidah. *Ibid.*, hlm. 215-216

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah serangkaian metode yang saling melengkapi yang digunakan dalam melakukan penelitian. Adapun metode penelitian dan pengembangan mencakup:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian mengenai pemanfaatan aplikasi *Class Dojo* sebagai media pembelajaran dalam jaringan di kelas 8A UPT SMPN 01 Ponggok kabupaten Blitar yang akan dilakukan oleh penulis menggunakan metode kualitatif. Meleong menyatakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa penjelasan tertulis maupun lisan dari subjek yang diamati. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan pemanfaatan *Class Dojo* sebagai media pembelajaran dalam jaringan di kelas 8A UPT SMPN 01 Ponggok kabupaten Blitar.²³

Jenis penelitian yang digunakan adalah fenomenologi. Sebab menurut Kuntarto & Sugandi bahwa pendekatan fenomenologi menghasilkan data temuan yang ada dilapangan secara mendalam dan bermakna yang nantinya akan dideskripsikan sebagai bentuk hasil dari penelitian ini, dengan pendekatan ini peneliti seolah melihat dan merasakan realita yang terjadi. Dari penjelasan

²³ J L Moleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*”. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017). Hlm 4.

itu sudah membuktikan bahwa jenis penelitian ini adalah didasari oleh suatu fenomena.²⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi *Class Dojo* sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan di Kelas 8A UPT SMPN 01 Ponggok kabupaten Blitar”. Berdasarkan jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif serta pendekatan fenomenologi.

B. Kehadiran Peneliti

Di dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen utama. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.²⁵

Nasution mengatakan mengatakan, dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen peneliti utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Oleh karena itu kehadiran peneliti adalah wajib, peneliti selaku instrumen utama masuk ke latar penelitian agar dapat berhubungan langsung dengan informan dan dapat memahami secara alamiah kenyataan yang ada di latar penelitian.²⁶

²⁴ Kuntarto, E., & Sugandi, S. (2018). Penerapan Program Pengembangan Profesi Guru Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Diniyah Al-Azhar Kota Jambi. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), Hlm 222

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 8

²⁶ *Ibid.*, hlm. 306

Jadi dalam proses penelitian ini, peneliti memiliki peran penting dalam keberhasilan penelitian yang merencanakan, melaksanakan, mengolah, menganalisis, dan menyusun secara langsung data hasil penelitian yang akan dilaporkan sebagai hasil dari terlaksanya penelitian. Tujuan dari kehadiran peneliti ditempat penelitian adalah untuk mengamati, mendeskripsikan dan mengobservasi segala kondisi secara langsung yang terkait dengan penelitiannya guna mendapatkan data yang diperlukan.

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti agar mendapat data yang diperlukan sebagai berikut:

1. Pendahuluan, peneliti melakukan tahap administrasi berupa surat izin sekaligus melakukan koordinasi kepada pimpinan sekolah mengenai jadwal pelaksanaan penelitian.
2. Peneliti melakukan observasi lapangan guna mengetahui keadaan sebenarnya objek yang hendak diteliti, kemudian peneliti melakukan kesepakatan antara peneliti dengan subjek yang akan diteliti kemudian membuat jadwal kegiatan penelitian serta menggali menggali dan mengumpulkan data ditempat yang diteliti dengan berbagai teknik yang diperlukan, bisa melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Evaluasi data, setelah terkumpul data dan menyimpulkannya peneliti melakukan evaluasi, jika ada data yang masih kurang maka peneliti akan mengajukan waktu tambahan untuk mendapatkan kelengkapan data.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian dan juga merupakan salah satu jenis sumber data yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti.²⁷ Pemilihan lokasi atau *site selection* menurut Sukmadinata berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok, dan tempat dimana orang-orang terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang akan diteliti.²⁸

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SMPN 01 Ponggok lebih tepatnya di jalan Jendral Sudirman, Jagoan kecamatan Ponggok kabupaten Blitar provinsi Jawa Timur. Lokasi ini dipilih bukan hanya semata karena dekat dengan lokasi peneliti melainkan, di sekolah tersebut terdapat guru yang memanfaatkan kemudahan dan kecanggihan dari fitur-fitur yang disediakan aplikasi *Class Dojo* dalam proses pembelajaran daring guna mewujudkan pembelajaran yang menarik siswa serta mendorong siswa untuk kembali aktif dalam belajar. Sehingga kualitas belajar siswa dapat menjadi lebih baik dan prestasi yang diperoleh siswa dapat meningkat serta citra sekolah menjadi unggul.

Selain itu yang menjadi alasan utama peneliti memilih UPT SMPN 01 Ponggok sebagai lokasi penelitian adalah untuk mengetahui cara guru khususnya guru pemegang mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dalam membangkitkan ketertarikan siswa untuk belajar serta membantu siswa mendapatkan kemudahan proses belajar secara daring dalam rangka

²⁷ Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002) hlm. 52.

²⁸ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2007) hlm. 102.

menghemat biaya atau paket data internet di karenakan aplikasi yang akan peneliti gunakan bersifat gratis dan ringan.

D. Data dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Berkaitan dengan hal tersebut, maka peneliti menggunakan dua sumber data untuk memperoleh data, yaitu:

a. Data Primer

Data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung, diamati dan dicatat secara langsung, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan guru pengampu mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, siswa kelas 8A di UPT SMPN 01 Ponggok yang mendeskripsikan mengenai pemanfaatan aplikasi *Class Dojo*.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah yang diteliti yaitu meliputi literature-literatur yang ada dan dokumen-dokumen yang penting. Adapun data sekunder yang dimaksud disini adalah buku-buku, foto, video, rekaman dan dokumen terkait kegiatan proses pembelajaran selama daring. Selain itu warga sekolah yang mungkin dibutuhkan sebagai penguat data seperti kepala sekolah, waka kurikulum, staf tata usaha dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Menurut Sugiyono dalam bukunya dijelaskan bahwa teknik pengumpulan data ada 3 macam. Teknik pengumpulan data tersebut berupa observasi, wawancara dan dokumentasi sebagaimana peneliti gunakan dalam penelitian ini. Berikut ini penjelasan secara rinci teknik-teknik tersebut:²⁹

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan sesuatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Observasi digunakan karena peneliti ingin lebih yakin tentang keabsahan data yang melalui pengalaman langsung di lapangan.³⁰

Penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipasi pasif. Menurut Sugiyono, menyatakan bahwa observasi partisipasi pasif yaitu dalam hal ini peneliti datang melihat keadaan tempat yang diamati dan tidak ikut terlibat dengan kegiatan yang dilakukan.³¹

²⁹ Arief Furchan & Agus Maimun, *Studi Tokoh: Metode Penelitian Mengenai Tokoh* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005) hlm. 50

³⁰ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), hlm. 238

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 227

Tabel. 3.1 Kisi-kisi Pedoman Observasi

Deskriptor	Indikator
Pemanfaatan aplikasi <i>Class Dojo</i> sebagai media pembelajaran dalam jaringan di kelas 8A UPT SMPN 01 Ponggok	Membuat Group Belajar
	Memasukkan Peserta didik
	Membuat Absensi Online
	Membuat Jadwal dan Rencana Belajar
	Penyampaian Materi Terstruktur
	Cek Tugas yang disampaikan Peserta Didik
	Rekapitulasi Presensi Aktif
	Penilaian Hasil Belajar Peserta didik
	Laporan Kegiatan Belajar

(Sumber: Dimodifikasi dari Mulyadi, 2020)

Dalam penelitian ini peneliti mengamati bagaimana pemanfaatan aplikasi *Class Dojo* sebagai media pembelajaran dalam jaringan dengan terjun secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh narasumber yaitu ikut bergabung di dalam *Group Class Dojo* mengamati bagaimana proses kegiatan pembelajaran berlangsung dengan media *Class Dojo* tersebut, guna mengoptimalkan proses pengamatan dengan keterlibatan peneliti, peneliti mampu menghayati dan merasakan secara langsung apa yang dirasakan oleh subjek, sehingga data yang diperoleh memiliki kedudukan yang pasti sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Secara umum observasi bertujuan untuk mendukung pengumpulan data yang dapat dilakukan segera setelah kejadian maupun saat berlangsungnya suatu kejadian.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk menukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³²

Jenis wawancara sendiri ada dua yakni berdasarkan prosedurnya dan berdasarkan sasaran penjawabannya, namun jika dilihat dari bentuk pertanyaannya wawancara dibagi menjadi tiga yakni wawancara berstruktur, tak berstruktur dan campuran.³³

Wawancara pada penelitian ini berupa wawancara semi struktur. Menurut Sugiyono, menyatakan bahwa wawancara semi struktur pelaksanaanya lebih bebas. Wawancara semi struktur digunakan untuk memperoleh suatu yang lebih terbuka, dimana kegiatan wawancara ini informan diminta pendapat, dan ide-idenya terkait dengan permasalahan.³⁴

Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan peneliti menggunakan pedoman wawancara. Adapun instrumen wawancara terkait pemanfaatan aplikasi *Class Dojo* dalam pembelajaran daring dari beberapa narasumber sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran IPS kelas 8A terkait: proses pembelajaran yang selama ini berjalan dan pendapat guru tentang aplikasi *Class Dojo*,

³² *Ibid.*, Nana Sudjana, hlm. 231

³³ *Ibid.*, hlm 121

³⁴ *Ibid*, Sugiyono, Hlm 233

kendala dari pembelajaran menggunakan *Class Dojo* serta solusi dalam mengatasi kendala.

2. Siswa terkait: pendapat mereka tentang penggunaan aplikasi *Class Dojo* dalam pembelajaran daring, kekurangan dan keunggulan serta kendala maupun solusi untuk mengatasi masalah terkait pemanfaatan *Class Dojo*.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.³⁵

Menurut Sugioyono, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara agar hasil dari observasi dan wawancara dapat dipercaya kebenarannya dengan adanya dokumentasi. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dipilih yaitu berupa video atau rekaman wawancara, *screenshot* pemanfaatan *Class Dojo* sebagai media pembelajaran dalam jaringan, dan foto-foto yang mendukung untuk melengkapi data penelitian seperti silabus, RPP dan lain-lain.³⁶

³⁵ Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 158

³⁶ *Ibid*, Sugiyono, Hlm 239

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan melalui pandangan, pola dan keterkaitan konsep yang diinterpretasikan oleh peneliti.³⁷

Model analisis data yang digunakan peneliti adalah model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana. Komponen dalam analisis data Miles, Huberman dan Saldana, sebagai berikut.³⁸

1. Kondensasi data (*data condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data disini juga membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam.

³⁷ Rochajat Harum, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Mandar Maju, 2015), hlm 75

³⁸ Miles & Huberman, Saldana. “*Qualitative Data Analysis*”. (Amerika: SAGE Publications, 2014), hlm 12-14

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions drawing*)

Penarikan kesimpulan disini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru, dalam pengertian lain lain temuan tersebut masih bersifat samar-samar atau kurang jelas. Disini peneliti berusaha memperjelas dengan menggunakan teori yang sudah teruji keberhasilannya, lalu peneliti menganalisis temuan baru tersebut sehingga menjadi jelas dengan menggunakan komponen dari analisis data yaitu Kondensasi data (*data condensation*), Penyajian Data (*data display*), Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*).

G. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yaitu aktifitas yang diadakan oleh peneliti dan dianggap penting bertujuan untuk menjamin dan membuktikan kepada orang lain terhadap keabsahan hasil penelitiannya agar data penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu diadakan uji keabsahan data. Wiliam Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari

berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.³⁹

Triangulasi yang berasal dari sumber yaitu menilai serta membuktikan kembali keabsahan suatu informasi yang telah didapatkan dari waktu dan alat yang tidak sama pada penelitian kualitatif. Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:⁴⁰

1. Triangulasi sumber, berguna dalam memeriksa keaslian sebuah data yang dihasilkan dengan cara memeriksa data yang sudah didapatkan dengan berbagai sumber. Cara yang dapat dilaksanakan dalam pengujian ini yaitu:
 - a. Melakukan perbandingan data yang didapatkan berdasarkan hasil observasi dengan hasil wawancara.
 - b. Melakukan pertimbangan data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan dokumentasi.
 - c. Melakukan perbandingan pemahaman narasumber dengan gagasan narasumber lain.
2. Triangulasi teknik, berguna dalam melakukan uji kebenaran data yang dikerjakan dengan cara memverifikasi data yang didapatkan dari narasumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang tidak sama. Data hasil dari pengamatan dalam pemanfaatan media *Class Dojo* kemudian akan dibandingkan dengan data wawancara dan observasi serta

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 270-275.

⁴⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2012), hlm. 324

menggunakan dokumentasi sebagai data pendukung dari hasil wawancara dan observasi.

3. Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kreadibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Dalam rangka pengujian kreadibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Maka peneliti akan melakukan pengumpulan data diberbagai waktu yang tepat dan tidak hanya satu waktu saja.⁴¹

4. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Tahapan pra lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi pendahuluan melalui pengamatan atau mencari informasi tentang UPT SMPN 01 Ponggok Kabupaten Blitar. Sebelum dijadikan tempat untuk dilakukan penelitian tersebut.

- b. Tahap pelaksanaan penelitian

Peneliti menemui sumber data primer. Kemudian mulai melakukan observasi secara langsung ataupun tidak langsung (*online* menggunakan

⁴¹ Umar Sidiq, Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019) hlm 95-96.

alat bantu seperti telepon seluler). Setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan berbagai pihak yang dianggap mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Seperti siswa-siswa di UPT SMPN 01 Ponggok Kabupaten Blitar.

c. Tahap penyelesaian

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data-data yang telah dikumpulkan selama penelitian dilakukan. Karena datanya masih merupakan data mentah dan juga masih acak-acakan, maka dari itu perlu dianalisis agar data tersebut dapat tersusun secara sistematis.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Latar Penelitian

1. Sejarah Singkat UPT SMPN 01 Ponggok

UPT SMPN 01 Ponggok kabupaten Blitar ini, berdiri sejak tahun 1981 tepatnya pada tanggal 14 Juli. Berdiri dengan nama UPT SMPN 01 Ponggok diatas tanah seluas 16.830 m² dengan status tanah hak pakai. Pada tahun 1981 UPT SMPN 01 Ponggok. Sebagai salah satu sekolah menengah pertama yang berstatus Negeri, sekolah ini merupakan sekolah favorit bagi masyarakat sekitar, baik yang ada di daerah Ponggok sendiri maupun beberapa daerah lain yang tidak jauh dari sekolah tersebut. Berikut data lengkap dari UPT SMPN 01 Ponggok sebagai sebagai berikut:

Data Sekolah

Nama Sekolah	: UPT SMPN 01 Ponggok
NPSN	: 20514420
Akreditasi	: A
Status Sekolah	: Negeri
Jenjang Sekolah	: SMP
Alamat	: Jalan Jendral Sudirman 208 RT 7 RW 2
Dusun	: Sumber Nanas
Desa/Kelurahan	: Jagoan
Kecamatan	: Ponggok
Kabupaten	: Blitar

Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 66153
Posisi Geografis	:-8.0234 (Lintang) 112.1143 (Bujur)
Data Pelengkap	
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Pendirian Sekolah	: 0219/0/1981
Tanggal SK Pendirian	: 14 Juli 1981
SK Izin Operasional	: 209/104.2.4/E5/82/SK
Tanggal SK Izin Operasional	: 11 Desember 1982
Nomor Telepon	: 0342-551860
Nomor Fax	: 0342-551860
Email	: smpn1_ponggok@yahoo.co.id
Website	: http://smpn1ponggok.sch/
Kurikulum	: Kurikulum 2013
Sumber Listrik	: PLN
Daya Listrik	: 16000
Nomor Rekening	: 0811002470
Nama Bank	: BPD JAWA TIMUR

UPT SMPN 01 Ponggok juga memiliki visi, misi, dan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolahnya. Visi dan misi serta tujuan UPT SMPN 01 Ponggok Blitar adalah sebagai berikut:

a) Visi

Berakhlak mulia, berprestasi dan berwawasan lingkungan

b) Misi

- 1) Menumbuh kembangkan pengalaman keimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan
- 3) Melaksanakan gerakan literasi sekolah untuk pembiasaan yang positif bagi warga sekolah
- 4) Melaksanakan dan mengapresiasi peran serta masyarakat di bidang kesenian dan olah raga
- 5) Penguatan jiwa sosial, bersih, disiplin dan peduli lingkungan bagi semua warga sekolah

c) Tujuan

- 1) Meningkatkan NUN (Gain Score Achievement) dari 7,98 menjadi 8,75
- 2) Meningkatkan prosentase Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari tahun ke tahun
- 3) Meningkatkan mutu pembelajaran melalui pendekatan PAKEM (CTL), pembelajaran langsung (DI), pembelajaran berbasis masalah (PBL) dan metode lain yang efektif
- 4) Memperoleh kejuaraan dalam Olympiade MIPA tingkat Propinsi dan Nasional
- 5) Memperoleh kejuaraan dalam lomba seni dan sastra Indonesia tingkat propinsi

2. Letak Geografis UPT SMPN 01 Ponggok

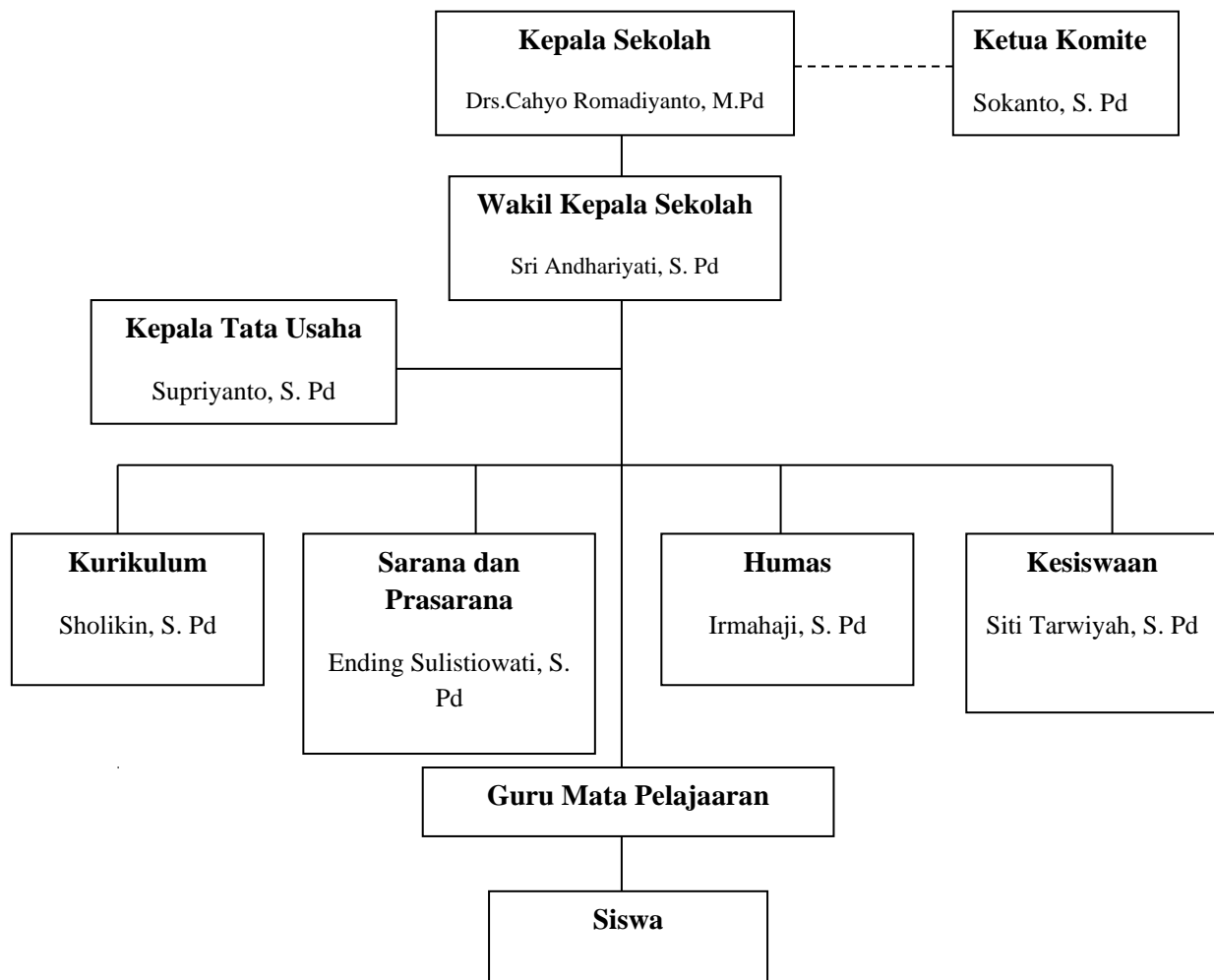


Gambar 4.1 Plang UPT SMPN 01 Ponggok

Secara geografis, UPT SMPN 01 Ponggok Blitar terletak di Barat Kota Blitar. SMP Negeri ini merupakan daerah pinggiran kota. Jaraknya kurang lebih 23 km arah Barat dari pusat kota. UPT SMPN 01 Ponggok ini tempatnya cukup strategis karena dekat dengan permukiman warga dan tepat depan jalan raya yang menghubungkan wilayah Blitar dan Kediri. Transportasi cukup mudah dijangkau sehingga tidak heran jika setiap tahun siswa yang mendaftarkan ke sekolah ini semakin meningkat. Hal ini terbukti, pada tahun ajaran 2020/2021 jumlah siswa lebih banyak dari pada tahun ajaran yang kemarin.

3. Struktur Organisasi UPT SMPN 01 Ponggok

Bagan 4.1 Struktur Organisasi SMPN 01 Ponggok Tahun 2020/2021



B. Paparan Data

Penelitian pemanfaatan aplikasi *Class Dojo* sebagai media pembelajaran dalam jaringan dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis SMPN 01 Ponggok Kabupaten Blitar pada kelas 8A. Penelitian dimulai pada tanggal 16 Februari 2021 sampai 25 Maret 2021 dengan melakukan teknik observasi dan wawancara mengenai pemanfaatan aplikasi *Class Dojo* dalam proses pembelajaran daring. *Class Dojo* merupakan media teknologi informasi yang jarang diketahui banyak orang, terutama penggunaannya di dunia pendidikan sebagai media pembelajaran dalam penunjang keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran daring saat ini. Layanan fitur *Class Dojo* seperti *Class Story*, komunikasi personal, umpan balik berupa *sticker* sering digunakan oleh guru untuk mengirim pesan, dokumen, foto, video dan audio. Berbagai fitur gratis berbasis internet ini dapat diakses melalui *smartphone*, laptop maupun tablet juga menghubungkan guru, siswa dan orang tua atau keluarga secara mudah dan praktis, dengan demikian pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan.

Pada proses pengambilan data dilakukan sebelum penelitian dan ketika penelitian berlangsung. Penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap pemanfaatan aplikasi *Class Dojo* sebagai media pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan aplikasi *Class Dojo* sebagai media pembelajaran dalam jaringan serta hambatan maupun solusi dari proses pembelajaran menggunakan aplikasi *Class Dojo*. Kemudian dilakukan wawancara secara mendalam bersama guru

dan juga wawancara bersama 6 peserta didik yang disertai dengan bukti pendukungnya. Dokumentasi berupa foto maupun *screenshot* pembelajaran menggunakan aplikasi *Class Dojo* saat guru sedang mengajar dijadikan sebagai data pendukung dalam pengambilan data. Peneliti melakukan wawancara secara virtual maupun nonvirtual dengan peserta didik maupun guru. Wawancara virtual dibantu dengan aplikasi *WhatsApp* melalui *chat* personal dan *video call* sedang nonvirtual yaitu dengan cara mendatangi langsung rumah peserta didik serta menemui guru IPS wali kelas 8A ibu Sri Andhariyati, S. Pd yang menjadi subjek utama dalam penelitian di sekolah, tindakan ini dilakukan melihat proses pembelajaran yang dilakukan secara *online* dirumah saja dan juga untuk mengurangi persebaran wabah Covid-19.

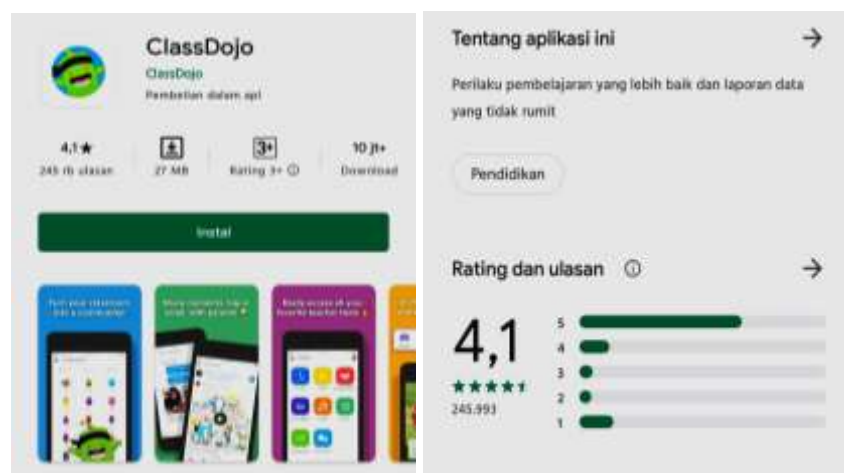
1. Deskripsi Hasil Wawancara

a) Guru IPS Wali Kelas 8A

Wawancara dilakukan bersama guru IPS wali kelas 8A, ibu Sri Andhariyati, S. Pd, pengampu mata pelajaran IPS di UPT SMPN 01 Pongkok. Aspek yang ditanyakan adalah alasan guru memilih aplikasi *Class Dojo* sebagai media pembelajaran daring untuk proses belajar mengajar, berikut penjelasan ibu Sri Andhariyati, S. Pd:

“Awalnya, memang seluruh proses pembelajaran baik-baik saja. Tetapi lama kelamaan siswa mungkin jenuh ya, jadi pembelajaran belum bisa terkontrol dengan baik. Sehingga saya memutuskan untuk membuat inovasi pembelajaran dalam rangka agar semangat siswa itu kembali bangkit dengan cara mencoba mengganti media belajarnya menggunakan aplikasi *Class Dojo*. Nah, kalo ditanya mengapa saya milih aplikasi ini? Alasannya ya

karena menurunnya semangat siswa dalam belajar, terus penilaian di *play store* bagus, fitur-fiturnya menarik, tutorial di *youtube* juga banyak, artikel-artikel tentang cara menggunakan aplikasi ini juga lumayan banyak, ada anak saya juga yang bisa membantu. Tapi sebenarnya saya hanya coba-coba kitakan gak tau yang pas cocok dengan siswa yang mana jadi, usaha saya lakukan hasilnya pikir belakang.”⁴²



Gambar 4.2 Screenshoot penilaian aplikasi di *play store*

Mengenai penggunaan aplikasi *Class Dojo* yaitu media teknologi informasi yang jarang diketahui seberapa besar orang apalagi di dalam pendidikan tentunya memiliki perbandingan dengan aplikasi lainnya. Menurut ibu Sri Andhariyati, S. Pd pendapat terkait perbandingan aplikasi *Class Dojo* dengan aplikasi lain sebagai berikut:

“Sebelumnya ibu pernah menggunakan *google form*, tapi tidak bertahan lama karena banyak siswa yang bingung dengan cara *login* menggunakan akun *google*, *passwordnya* lupalah pokoknya ada saja alasan anak-anak itu. Kemudian saya juga coba pakai WA langsung *full hp* ku dan banyak siswa juga yg jawabannya sama soalnya kalo

⁴² Wawancara bersama guru IPS pemegang kelas 8A ibu Sri Andhariyatu, S. Pd pada tanggal 16 Februari 2021 di UPT SMPN 01 Pongkok

ada satu anak ngirim jawabanku bisa di *download* semua orang. Kalau pakai *e-learning* alasan siswa bosan, ribet.”⁴³

Pada proses pengenalan aplikasi *Class Dojo* sebelum melakukan kegiatan pembelajaran tentunya diperlukan untuk siswa. Ibu Sri Andhariyati, S. Pd menjelaskan terkait proses pengenalan aplikasi *Class Dojo* sebagai berikut:

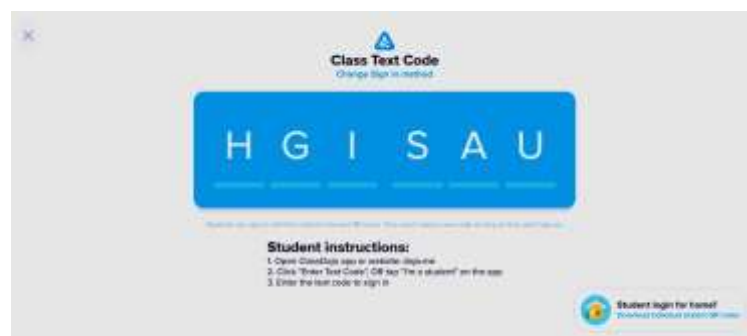
“Untuk pertama kali akan menggunakan aplikasi ini, saya konsultasi dulu sama Pak Edi. Pak Edi itu bagian yang mengurus sistem media *online* sekolah, alhamdulillah responnya baik dan mendukung. Kemudian saya coba memahami siswa mbak. Untuk pengenalan aplikasi saya beri *link youtube* untuk ditonton terkait cara penggunaan aplikasinya nanti saya tunjukkan videonya yang mana ya mbak. Saya lanjutkan dulu, setelah siswa menonton dan memahami, mereka saya suruh praktek dengan cara memberi tahu nama aplikasinya untuk *search* di *google* atau *download* di *play store*. Lalu saya kasih kode kelas untuk *login* dan sebelumnya memang saya sudah buat *list* nama mereka di aplikasi. Jika siswa sudah masuk dengan memasukkan kode yang benar kemudian mereka dapat mencari namanya masing-masing individu.”⁴⁴

⁴³ Wawancara bersama guru IPS pemegang kelas 8A Ibu Sri Andhariyati, S. Pd pada tanggal 16 Februari 2021 di UPT SMPN 01 Pongkok

⁴⁴ Wawancara bersama guru IPS pemegang kelas 8A Ibu Sri Andhariyati, S. Pd pada tanggal 16 Februari 2021 di UPT SMPN 01 Pongkok



Gambar 4.3 *Screenshot* video tutorial *Youtube* untuk proses pengenalan aplikasi *Class Dojo*



Gambar 4.4 *Screenshot Class Text Code* dari guru untuk siswa



Gambar 4.5 *Screenshot Class QR Code* dari guru untuk siswa

Untuk mendukung pencapaian proses pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *Class Dojo* tentunya diperlukan persiapan atau perencanaan. Berikut penjelasan ibu Sri Andhariyati, S. Pd terkait proses perencanaan yang dilakukan:

“Untuk proses perencanaan seperti biasa dari mempersiapkan terlebih dahulu RPP *online* yang saat ini diberlakukan dimana RPP

ini nanti yang akan menjadi rancangan acuan proses pembelajaran. Mulai dari kegiatan pendahuluan, pelaksanaan (inti) sampai penutup. Selanjutnya saya membuat *group* kelas dengan memasukkan nama anggota kelas kedalam aplikasi *Class Dojo* yang nantinya untuk absensi dan penilaian, kemudian menyiapkan bahan ajar berupa video biasanya saya cari di *youtube* yang simpel-simpel dan saya jelaskan lagi dengan audio dan juga menyiapkan *mini* kuis untuk siswa serta LKPD.”⁴⁵

Setelah tahap perencanaan yang dilaksanakan oleh guru, selanjutnya adalah proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi *Class Dojo*. Proses implementasi dijelaskan oleh ibu Sri Andhariyati, S. Pd sebagai berikut:

“Langkah pelaksanaannya sendiri biasanya saya mengawalinya dengan salam untuk menyapa siswa disusul dengan doa sebelum belajar. Kemudian memberi instruksi kepada siswa misalnya hari saya akan mengirimkan video untuk ditonton. Setelah itu, barulah saya menyampaikan materi dengan mengunggah video dan audio sesuai RPP, setelah materi tersampaikan saya biasanya membuka sesi tanya jawab untuk siswa yang belum paham atau kesulitan melalui fitur *Class Story* atau *chat* personal. Paling terakhir mengerjakan *mini* kuis dan soal ditutup dengan doa.”⁴⁶

Mengenai pemanfaatan aplikasi *Class Dojo* dalam proses pembelajaran daring pastinya terdapat faktor yang mendukung dalam pembelajaran *online* untuk kelancaran proses pembelajaran sendiri. Hal ini

⁴⁵ Wawancara bersama guru IPS pemegang kelas 8A ibu Sri Andhariyatu, S. Pd pada tanggal 22 Februari 2021 di UPT SMPN 01 Ponggok

⁴⁶ Wawancara bersama guru IPS pemegang kelas 8A ibu Sri Andhariyatu, S. Pd pada tanggal 22 Februari 2021 di UPT SMPN 01 Ponggok

dijelaskan dari hasil wawancara peneliti bersama ibu Sri Andhariyati, S. Pd sebagai berikut:

“Faktor pendukung dari pemanfaatan aplikasi sendiri itu adalah fasilitasnya seperti *handphone*, alhamdulillah untuk kelas ibu semua siswa sudah memiliki *handphone* walaupun bukan milik pribadi karena masih milik orang tua. Untuk siswa yang benar-benar tidak mampu (membeli) dan tidak bisa (menggunkan), sekolah memiliki kebijakan memfasilitasi siswa dengan menyediakan soal yang bisa diambil siswa setiap harinya. Sinyal dan kuota juga sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran.”⁴⁷

Media baru yang digunakan oleh ibu Sri Andhariyati, S. Pd selaku pengampu mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial tentunya mengalami kendala/masalah. Berikut penjelasan dari beliau:

“Kendala dari aplikasi sendiri itu sinyal, tidak jarang karena gangguan sinyal peserta didik terlambat dalam mengumpulkan tugas, yang kedua peserta didik sulit memahami materi ajar yang diberikan, ketiga kurangnya interaksi peserta didik dengan guru, pembelajaran dalam jaringan merupakan hal baru untuk anak, yang biasanya bertatap muka, kini dilakukan secara online, mandiri di rumah dari sebagian peserta didik menggunakan *handphone* orang tua atau kakaknya, tentu penggunaannya terbatas tidak bisa setiap saat mengaksesnya, lalu yang ketiga adalah guru tidak bisa melihat keseriusan peserta didik dalam proses pembelajaran apakah semangat atau bosan dan yang terakhir memori *handphone* yang cepat penuh hal ini terjadi karena pengiriman tugas seperti foto, materi pembelajaran berupa video maupun pdf, semua peserta didik di *group class dojo* secara otomatis

⁴⁷ Wawancara bersama guru IPS pemegang kelas 8A ibu Sri Andhariyatu, S. Pd pada tanggal 22 Februari 2021 di UPT SMPN 01 Ponggok

tersimpan dan bisa diakses oleh siapa saja, asalkan pengirim belum menghapus atau menarik pesan tersebut.”⁴⁸

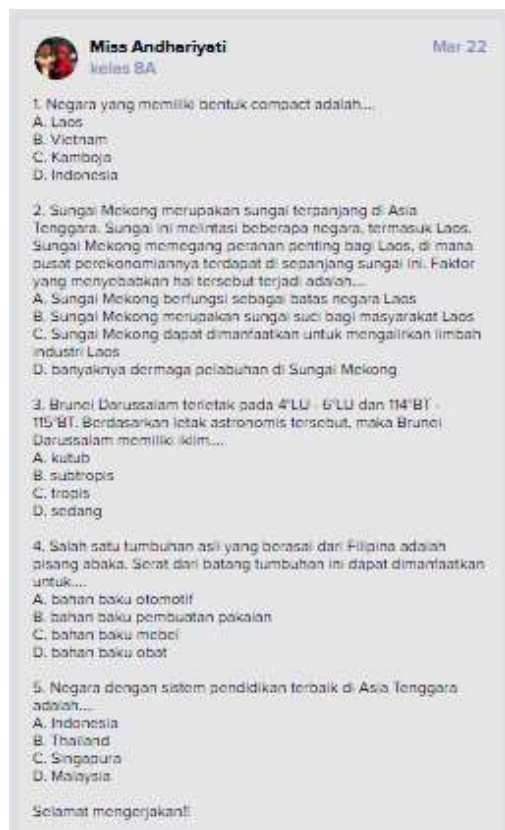
Dari kendala di atas, ada beberapa strategi yang dilakukan guru dalam mengelola atau memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan oleh aplikasi *Class Dojo* untuk mengatasi kendala masalah agar hasil belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Guru pemegang mata pelajaran IPS kelas 8A di UPT SMPN 01 Ponggok yaitu ibu Sri Andhariyati, S. Pd menyatakan bahwa:

“Strategi yang saya lakukan untuk mengantisipasi pertama untuk ibu menambahkan waktu pengerjaan dan pengumpulan tugas dikarenakan kendala sinyal, lalu untuk siswa yang sulit memahami materi ibu memberikan tugas dengan materi yang mudah dipahami dan tidak terlalu banyak, kemudian solusi yang ibu lakukan dalam mengatasi memori penuh ini adalah dengan menyarankan kepada siswa untuk menggunakan aplikasi berbasis web, tidak langsung masuk ke dalam penyimpanan internal *handphone* tetapi tidak meninggalkan pemanfaatan *class dojo* dan tetap berperan dan semua koordinasi kelas ada pada *group class dojo*.”⁴⁹

Dari pengamatan peneliti pada tanggal 22 Maret 2021, guru mata pelajaran IPS mengarahkan siswa kelas 8A untuk mengerjakan tugas dilaman *class story* fitur dari aplikasi *Class Dojo*. Dibawah ini adalah gambar bukti *screenshot* saat pembelajaran berlangsung.

⁴⁸ Wawancara bersama guru IPS pemegang kelas 8A ibu Sri Andhariyatu, S. Pd pada tanggal 22 Februari 2021 di UPT SMPN 01 Ponggok

⁴⁹ Wawancara dengan Ibu Sri Andhariyati guru IPS pemegang kelas 8 UPT SMPN 01 Ponggok pada tanggal 16 Maret 2020



Gambar 4.2 *Screenshot* tugas dari guru untuk siswa kelas 8A

Respon siswa dalam poin keaktifan belajar itu sangat penting sebab tujuan dari digunakan aplikasi *Class Dojo* adalah meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran daring. Berikut pernyataan dari beliau:

“Untuk respon siswa dalam kategori keaktifan saya menyatakan sangat berbeda dengan pembelajaran menggunakan media sebelumnya tanda kutip bukan karena aplikasinya yang lebih bagus dari aplikasi lainnya namun, daya tarik siswa itu sudah beda seperti dengan barang baru pasti bersemangat untuk membuka dan menggunakan, begitu juga dengan aplikasi ini. Dari siswa yang kadang hanya absen terus kabur sekarang jadi lebih sering bertanya.”⁵⁰

⁵⁰ Wawancara bersama guru IPS pemegang kelas 8A ibu Sri Andharyatu, S. Pd pada tanggal 22 Februari 2021 di UPT SMPN 01 Pongkok

Hasil belajar merupakan tahap puncak dari sebuah proses pembelajaran namun bukan akhir dari proses belajar mengajar. Setelah dilakukannya uji coba selama kurang lebih dari satu bulan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Class Dojo* guru menyatakan hasil ulangan siswa menjadi naik dari yang awalnya nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) menjadi di atas KKM seperti yang diungkapkan oleh ibu Sri Andhariyati, S. Pd sebagai berikut:

“Untuk hasil nilainya memang lagi-lagi jauh berbeda dengan sebelum saya pakai aplikasi *Class Dojo*. Nilai rendah selalu didapatkan siswa sebelumnya, soal remidi selalu saya buat. Namun setelah saya menggunakan aplikasi ini kurang lebih selama satu bulan nilai siswa menjadi naik, keaktifan menjadi bertambah. Tapi kembali lagi yg perlu diingat bukan karena aplikasinya yang bagus melainkan daya tarik siswa.”⁵¹

b) Peserta Didik

Wawancara yang dilakukan bersama perwakilan peserta didik yaitu terdiri dari 6 siswa sebagai informan yaitu Maria Febriana, Ajeng Putri, Laili Kamilawati, Hamzah Firjatullah, Anggun Kusumadewi dan Rio Abdillah. Wawancara dilakukan dengan cara berkunjung langsung ke rumah peserta didik serta *video call* dan *chat personal* melalui aplikasi *WhatsApp* disesuaikan dengan waktu ketersediaan peserta didik untuk melakukan wawancara. Hal pertama yang ditanyakan adalah media pembelajaran apa

⁵¹ Wawancara dengan Ibu Rina Peny guru IPS pemegang kelas 9 UPT SMPN 01 Ponggok pada tanggal 22 Maret 2020

saja yang digunakan dalam proses pembelajaran selama masa pandemi.

Berikut kesimpulan berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik:

“Media yang digunakan selama proses pembelajaran di rumah atau *online* yaitu menggunakan aplikasi *Class Dojo*, *WhatsApp*, *e-learning* dan sesekali *google classroom*, *google form*, dan aplikasi *Class Dojo*.”

Kedua, hal yang ditanyakan kepada siswa adalah perbandingan dalam proses belajar secara *online* menggunakan aplikasi *Class Dojo* dengan aplikasi lain. Sebagaimana hasil wawancara dengan peserta didik dijelaskan sebagai berikut:

“Perbandingan aplikasi *Class Dojo* dengan aplikasi lain adalah jika menggunakan aplikasi *Class Dojo* enak gak ribet, *password* tidak khawatir lupa, kuota yang keluar sedikit, terus enggak perlu *download* materi atau ngetik jawaban di *word* soalnya langsung bisa ngetik jawaban di *portofolio*. Kalo pakai *e-learning*, *google classroom* suka lupa *password* nanti kalau tanya ke sekolah lama balesnya. Kalau pakai *WhatsApp chat* selalu terpedam kadang absen aja rebutan.”

Ketiga, terkait respon dari siswa setelah guru menyarankan menggunakan aplikasi *Class Dojo* dalam proses pembelajaran adalah bingung dan masih asing dengan aplikasi. Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan peserta didik, berikut pernyataan peserta didik bernama Ajeng:

“Awal Bu An ngajar pakek aplikasi *Class Dojo* bingung mbak, karna belum pernah tau sama sekali. Setelah tau ternyata mudah karena caranya sama kayak *facebook* tinggal masukkan kode kelas terus pilih nama kita dan tinggal ngerjain tugas, lihat materi, gitu-gitu.”

Siswa yang bernama Maria memberikan pernyataannya juga terkait aplikasi *Class Dojo* yang digunakana ibu Sri Andhariyati, S. Pd dalam mengajar sebagai berikut:

“Pertama kali disuruh pakai aplikasi *Class Dojo* saya takut mbak karena pakek *e-learning* aja susah apalagi pakek aplikasi yang asing banget gak pernah tau. Tapi Bu An ngajarnya pelan-pelan jadi saya paham, jadi saya seneng pakek aplikasi *Class Dojo*.”

Siswa lain yang diajar oleh ibu Sri Andhariyati, S. Pd bernama Anggun juga memberi pernyataan sebagai berikut:

“Sebenarnya agak ribet mbak karena pakai-pakai aplikasi itu bikin saya harus buka-buka yang lain, kayak harus buka *browser* ngetik aplikasi ini itu. Paling enak pokoknya itu pakai WA tebaiklah. Soalnya kan semua punya dan gak perlu ribet-ribet.”

Siswa bernama Hamzah yang belajar menggunakan aplikasi *Class Dojo* juga memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Memang bagus, sih. tapi kalo udah terlanjur kirim tugas gak bisa dihapus lagi jadi kalo sudah salah kirim ya udah. Saya salah kirim tugas tapi kok ga bisa di hapus lagi tugasnya gimana ya caranya?.”

Sistem pelaksanaan yang dilakukan dalam pemanfaatan aplikasi *Class Dojo* dalam pembelajaran daring yaitu kegiatan pembuka seperti mengucap salam, absen, lalu kegiatan inti memberikan materi, serta kegiatan penutup penugasan, evaluasi kegiatan pembelajaran. Sebagaimana dinyatakan oleh sebagaimana kesimpulan hasil wawancara dengan peserta didik sebagai berikut:

“Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *Class Dojo* ini diawali dengan menyapa mengucapkan salam, menanyakan kabar, melakukan absen, pemberian materi pembelajaran oleh bu An, biasanya berupa video juga audio, selanjutnya mengerjakan *mini kuis*, evaluasi materi hari ini, untuk pengumpulan tugas dalam bentuk *file* juga langsung diketik di *Class Dojo* pekerjaannya.”

Selanjutnya, mengenai intensitas penggunaan *Class Dojo* dalam kegiatan pembelajaran selama di rumah yaitu didapatkan bahwa siswa menggunakan aplikasi *Class Dojo* dalam proses pembelajaran kurang lebih 1 jam sehari. Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti bersama siswa sebagai berikut:

“Dalam 1 hari menggunakan media whatsapp, kira-kira 1 jam. Kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan *Class Dojo* seperti menerima materi pembelajaran yang diberikan pada saat proses pembelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan di *group* kelas *Class Dojo*, bertanya dengan guru dan teman melalui personal *chat* dan melakukan komunikasi dengan teman-teman seperti menanyakan kabar. Biasanya pengerjakan tugas dilakukan ketika mama pulang kerja karena menggunakan *handphone* mama, proses pembelajaran dibimbing dengan mama.”

Terkait penggunaan *Class Dojo* yang dilakukan selama pembelajaran dilakukan di rumah yaitu didapatkan bahwa peserta didik menggunakan *Class Dojo* mengalami keaktifan dengan pemanfaatan fitur yang ada pada *Class Dojo*. Hal ini sesuai dengan kesimpulan wawancara peneliti bersama peserta didik, bahwa:

“Belajar dengan *Class Dojo* enak pembelajaran jarak jauh lebih mudah, tugas bisa dikumpulkan hanya berbentuk foto dan tidak perlu ke sekolah, membantu dalam proses pembelajaran *online* ini, tidak ribet. Terus siswa mau tidak mau harus aktif karena kalau kayak sebelum-sebelumnya hanya absen nilai akan turun tapi kalau aktif mau baca materi bisa mengerjakan akan dapet poin plus-plus.”

Manfaat yang dirasakan dalam memanfaatkan aplikasi *Class Dojo*, terutama dalam proses pembelajaran, didapatkan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat. Hal ini sesuai wawancara peneliti dengan Hamzah sebagai berikut:

“iya mbak, nilai saya naik selama Bu An menggunakan aplikasi *Class Dojo* karena bisa diskusi dengan bebas. Jika tidak bisa tinggal tanya Bu An karena ada *fitur chat pribadi* langsung ke guru.”

Nilai ulangan menjadi naik ini juga dirasakan oleh siswa yang bernama Ajeng salah satu siswa di UPT SMPN 01 Pongkok yang menyatakan sebagai berikut:

“iya mbak ulangan saya naik karena Bu An mengajar dengan santai terus menyenangkan pakai aplikasi ini. Pakai audio sama video bikin dong (paham). Ditambah ada emot bila kita ngerjain dengan benar.”

Pernyataan Laili juga memberi pengakuan bahwa nilai ulangannya naik dengan drastis, sebagai berikut

“iya mbak nilai saya naik yang awalnya sering banget dapet 50, 60 sekarang selalu 80 keatas biasanya kalau soalnya sulit atau tanya temen lewat *fitur chat pribadi*.”

B. Deskripsi Hasil Observasi

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di UPT SMPN 01 Ponggok pada kelas 8A mengenai pemanfaatan aplikasi *Class Dojo* untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran daring diperoleh data pokok yang dibutuhkan untuk penelitian, dengan hasil wawancara dan observasi dilapangan, data-data yang didapat dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Lembar Observasi Pemanfaatan Aplikasi *Class Dojo* sebagai media pembelajaran dalam jaringan oleh Guru IPS Wali Kelas 8A

No	Komponen	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan
1.	Aspek Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan bahan ajar/ Panduan Rencana Pembelajaran (RPP) Daring. 	Peneliti melihat guru menyiapkan bahan ajar sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.
		<ul style="list-style-type: none"> Guru menentukan jadwal dan Rencana Pembelajaran. 	Peneliti menemukan jadwal dan rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru.
		<ul style="list-style-type: none"> Guru membuat Group belajar dengan menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> 	Peneliti menemukan ada <i>group</i> belajar aplikasi <i>Class Dojo</i> yang sudah dibuat oleh guru.
		<ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan bahan untuk pembelajaran metode daring 	Peneliti melihat guru menyiapkan bahan ajar berupa video, audio dan juga LKPD.
		<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan kode kelas peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran daring. 	Peneliti menemukan guru telah membagikan kode kelas peserta didik ke dalam group <i>whatsApp</i> .
		<ul style="list-style-type: none"> Guru memeriksa absensi <i>online</i> yang disediakan aplikasi <i>Class Dojo</i> 	Peneliti melihat guru memeriksa absensi <i>online</i> di dalam aplikasi <i>Class Dojo</i> .
		a. Keterampilan guru dalam membuka pelajaran <ul style="list-style-type: none"> Membuka kelas pembelajaran daring dengan salam. 	Peneliti melihat guru membuka kelas dengan mengirimkan ucapan salam sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

2.	Aspek Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan aturan yang harus dipenuhi sebelum kegiatan belajar dimulai. 	Peneliti melihat guru memberikan instruksi kegiatan apa yang akan dilakukan.
		<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan materi menggunakan pembelajaran daring secara terstruktur. 	Peneliti melihat guru dalam pelaksanaan menyampaikan materi pembelajaran dengan terstruktur di aplikasi <i>Class Dojo</i>
		b. Persiapan metode pembelajaran daring <ul style="list-style-type: none"> Guru sudah menentukan materi 	Peneliti melihat bahwa guru menentukan materi sesuai dengan capaian yang ingin dicapai sesuai dengan buku guru dan siswa.
		<ul style="list-style-type: none"> Guru mempelajari hal-hal yang perlu disampaikan. 	Peneliti melihat mempelajari materi atau hal-hal akan disampaikan kepada peserta didik.
		c. Pelaksanaan metode pembelajaran daring	Peneliti menemukan guru melaksanakan pembelajaran daring dengan memanfaatkan aplikasi <i>Class Dojo</i>
		<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan materi menggunakan pembelajaran daring melalui aplikasi <i>Class Dojo</i> 	Peneliti melihat guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> berupa video dan audio juga LKPD dengan memanfaatkan fitur aplikasi <i>Class Dojo</i> yang tersedia.
		<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepada siswa apabila ada materi yang belum dipahami, dengan mengirimkan pertanyaan langsung melalui chat personal atau melalui fitur <i>class story</i> 	Peneliti menemukan guru memberikan kesempatan kepada siswa dengan cara mengirimkan langsung pertanyaan melalui personal <i>chat</i> ke gurunya.
3.	Aspek Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan latihan soal/ tugas kepada siswa 	Peneliti melihat guru memberikan tugas kepada peserta didik, yang dikirimkan ke <i>group</i> aplikasi <i>Class Dojo</i> .

4.		<ul style="list-style-type: none"> Guru menutup pembelajaran daring 	Peneliti melihat guru menutup pembelajaran Daring.
		<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan kegiatan mengirimkan bentuk jempol di tersedia di fitur aplikasi <i>Class Dojo</i> sebagai bentuk apresiasi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. 	Peneliti menemukan guru menggunakan <i>icon</i> pada <i>whatsApp</i> berupa jempol atau pun <i>sticker</i> sebagai apresiasi kepada peserta didik yang telah melaksanakan kegiatan pembelajaran.
	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru memeriksa tugas yang disampaikan siswa 	Peneliti melihat guru memeriksa tugas peserta didik yang dikirimkan dalam bentuk pesan melalui fitur <i>portofolio</i>
		<ul style="list-style-type: none"> Rekapitulasi Presensi Aktif 	Peneliti melihat guru merekapitulasi presensi kedalam bentuk fisik rekap dari absensi <i>online</i> melalui aplikasi <i>Class Dojo</i>
		<ul style="list-style-type: none"> Penilaian Hasil Belajar Peserta didik 	Peneliti melihat guru melakukan penilai atas tugas yang telah dikerjakan, baik berupa penilaian sikap, kognitif dan juga psikomotor dan memasukkannya ke buku analisis nilai siswa.
		<ul style="list-style-type: none"> Guru membuat Laporan Kegiatan Belajar 	Peneliti melihat guru membuat laporan kegiatan belajar.

1. Perencanaan guru dari pemanfaatan aplikasi *Class Dojo* sebagai media dalam pembelajaran daring di kelas 8A UPT SMPN 01 Ponggok

Hasil dari observasi menunjukkan bahwa sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru mempersiapkan segala aspek perencanaan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran secara *online* terutama dalam

perencanaan penggunaan aplikasi *Class Dojo*. Perencanaan yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

- a. Guru membuat *group* kelas aplikasi *Class Dojo* yang akan digunakan.
- b. Guru mempersiapkan Rpp daring yang akan digunakan.
- c. Guru menentukan jadwal dan rencana yang digunakan.
- d. Guru mempersiapkan materi berupa video dan audio.
- e. Guru mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
- f. Guru mempersiapkan kesiapan siswa dalam proses pembelajaran melalui absensi yang dibuat secara *online* dengan memanfaatkan aplikasi *Class Dojo*.

2. Pelaksanaan pembelajaran dari pemanfaatan aplikasi *Class Dojo* sebagai media dalam pembelajaran daring di kelas 8A UPT SMPN 01 Ponggok

Peneliti mengamati pemanfaatan aplikasi *Class Dojo* yang dilakukan oleh ibu Sri Andhariyati S. Pd melalui pengamatan langsung yang peneliti lakukan di kelas 8A terlihat bahwa guru memanfaatkan aplikasi *Class Dojo* sebagai media belajar *online* di tengah pandemi Covid-19. Peneliti bergabung langsung di dalam *group* aplikasi *Class Dojo* kelas, mengamati aktifitas selama proses pembelajaran berlangsung di dalam jam sekolah.

Pada awal pembelajaran guru menyapa peserta didik melalui fitur *class story* aplikasi *Class Dojo* dengan mengucapkan salam, lalu dilanjutkan dengan mengisi absensi *online* siswa yang disediakan aplikasi *Class Dojo* dan siswa baik yang hadir ataupun tidak akan otomatis terdata. Kemudian

guru memberikan intruksi kepada siswa mengenai kegiatan yang akan dilakukan.

Selanjutnya guru mengirimkan materi pembelajaran berupa video pendek yang biasa digunakan. Kemudian dijelaskan kembali melalui audio untuk membantu pemahaman siswa serta *file* dokumen untuk belajar siswa yang dirancang sesuai buku siswa dan guru. Setiap siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami atau dimengerti.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, interaksi dilakukan oleh guru dengan individu siswa yaitu melalui personal *chat*, sedangkan interaksi antara semua anggota kelas dilakukan dengan fitur *class story*.

Setelah itu, guru menjawab pertanyaan siswa dan semua siswa menyatakan paham mengenai bahasan materi. Guru akan memberikan *mini* kuis untuk dikerjakan sebagai pernyataan siswa benar-benar paham akan materi. Kuis terdiri dari lima soal atau *review* materi secara singkat. Setelah siswa mengerjakan dan mengumpulkan jawaban kuis barulah guru memberikan soal sebenarnya berupa LKPD yang telah dibuat oleh guru. Guru memberikan waktu pengiriman tugas hingga pukul 23.00 WIB, hal ini dikarenakan ada beberapa siswa yang menggunakan *handphone* milik orang tuanya.

Tugas yang diberikan dapat dikumpulkan berupa foto, dokumen maupun langsung jawaban melalui fitur *portfolio* siswa. Bagi siswa yang

terlambat mengumpulkan jawaban tugas sampai batas waktu yang diberikan, siswa masih bisa mengirim jawaban tugas keesokan harinya tetapi harus menyertai alasan yang logis.

Setelah semua siswa mengerti akan materi dan tugas yang diberikan, guru menutup pembelajaran dengan memberikan apresiasi dengan ucapan terimakasih dan *sticker* lucu berbentuk jempol kepada siswa yang telah mengikuti pembelajaran dengan baik.

3. Evaluasi dari pemanfaatan aplikasi *Class Dojo* sebagai media dalam pembelajaran daring di kelas 8A UPT SMPN 01 Ponggok

Setelah peneliti melakukan pengamatan serta didukung dengan wawancara, Sistem evaluasi yang dilakukan oleh guru yaitu setelah semua tugas yang diberikan kepada peserta didik sudah diterima oleh guru, guru akan mengoreksi satu persatu tugas yang masuk di *group class dojo* ataupun *personal chat* dan memasukkan nilai peserta didik ke dalam buku penilaian siswa, untuk peserta didik yang belum mengerjakan atau mendapat nilai di bawah KKM, guru akan memberikan informasi melalui *personal chat* langsung kepada orang terkait.

Presensi yang telah diisikan melalui *class dojo*, guru akan merekapitulasi semua kehadiran peserta didik, ke dalam buku absen guru, sebagai bukti fisik. Selanjutnya melalui kegiatan dengan menggunakan *class dojo* guru laporkan hasil kegiatan pembelajaran ke dalam laporan kegiatan belajar peserta didik yang dibuat setiap harinya, dan dilaporkan kepada kepala sekolah tepat setiap minggunya.

BAB V

PEMBAHASAN

Peneliti ini menggunakan teknik analisis data yang bertujuan menganalisis data-data yang didapat dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang telah peneliti kumpulkan kemudian dianalisis sesuai dengan fokus penelitian ini. Data-data yang peneliti dapat merupakan hasil wawancara dengan guru dan beberapa siswa di UPT SMPN 01 Ponggok. Berdasarkan fokus penelitian dan tujuan penelitian yang telah ditulis, maka peneliti membagi ada tiga bagian, yakni berikut:

A. Pemanfaatan aplikasi *Class Dojo* sebagai media pembelajaran dalam jaringan di kelas 8A UPT SMPN 01 Ponggok kabupaten Blitar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bulan Februari 2021 sampai Maret 2021 di kelas 8A UPT SMPN 01 Ponggok, dengan melakukan observasi dan wawancara yang telah peneliti uraikan, serta didukung dengan dokumentasi, dapat dilihat bahwa guru memanfaatkan *class dojo* sebagai media pembelajaran dalam jaringan untuk menunjang proses pembelajaran selama di rumah dalam hal ini guru telah melaksanakan kebijakan yang dikeluarkan Menteri Nadiem Anwar Makarim yang menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada satuan Pendidikan melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang “Pembelajaran secara Daring (Dalam Jaringan) dalam rangka mencegah penyebaran *Corona Virus Diseases* (COVID-19). Kebijakan yang dikeluarkan ini, memaksa guru dan peserta didik untuk tetap melaksanakan proses pembelajaran dari rumah dengan bantuan

media pembelajaran jarak jauh salah satunya penggunaan *class dojo* yang digunakan oleh guru kelas 8A, semua aktivitas pembelajaran diakses melalui *class dojo* baik penyampaian materi, informasi, diskusi serta kegiatan evaluasi yang dilakukan dengan memanfaatkan fitur seperti foto dan dokumen.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh guru kelas 8A dalam penggunaan media pembelajaran dapat membantu proses penyampaian informasi dari materi yang akan dipelajari. Menurut Pribadi, bahwa media menjadi sarana dalam kegiatan belajar, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Dalam keadaan pandemi saat ini, penggunaan media pembelajaran dalam jaringan tentu memberikan kemudahan kepada guru maupun peserta didik dalam proses komunikasi selama melakukan pembelajaran daring. Ada banyak teknologi aplikasi digital yang bisa digunakan ⁵²

Menurut Jaka Wijaya, *class dojo* adalah media pembelajaran interaktif antara guru dan siswa dimana guru fokus untuk memotivasi siswa dalam hal memberikan arahan dan pembelajaran dalam perilaku positif siswa yang bisa dibantu dan bisa melibatkan orang tua siswa dalam mendidik siswa serta terdapat ada dua versi, yakni versi web dan versi aplikasi serta terdapat beberapa fitur yang dapat dimanfaatkan. *Class dojo* menjadi pilihan untuk digunakan

⁵² M. A Pribadi dan Benny, “*Media dan teknologi dalam pembelajaran*”, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017) Hlm 13

menjadi media utama dalam proses pembelajaran daring di kelas 8A UPT SMPN 01 Ponggok.⁵³

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta diperkuat dengan adanya bukti dokumentasi, fitur *class dojo* yang sering dimanfaatkan guru dalam proses pembelajaran yaitu fitur *class story* yang dapat menggunggah foto, video, dokumen, *group class dojo* dan *portofolio*. Dengan adanya fitur yang disediakan mempermudah guru dalam proses pembelajaran. Menurut Barhomi manfaat dari fitur yang ditampilkan tersebut dalam pembelajaran yaitu Guru bisa memberikan tantangan siswa melalui soal-soal dan latihan yang rutin diberikan. Tanggapan siswa akan secara langsung disusun *Class Dojo* lalu ditampilkan dan dikonversikan dalam bentuk perilaku/sikap. Nanti terlihat siswa yang rutin bersikap baik atau tidak, siswa ulet atau tidak, kooperatif atau tidak dan lain-lain.⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara guru menggunakan fitur foto sebagai bentuk hasil dari pengerjaan tugas peserta didik, guru akan memberikan perintah atau tugas kemudian peserta didik akan mengirimkan hasil akhir tugas mereka dalam bentuk foto atau *file* yang di *share* pada *Group Class Dojo* atau melalui personal chat kepada guru yang bersangkutan, lalu penyampaian materi disampaikan menggunakan fitur dokumen, guru dapat mengirimkan berbagai bentuk dokumen seperti word, PDF, ataupun PPT, dalam kegiatan

⁵³ Jaka wijaya kususma dkk, “*pelatihan penggunaan aplikasi class dojo sebagai upaya peningkatan pembelajaran jarak jauh*”. Universitas bina bangsa. Jurnal pengabdian kepada masyarakat vo. 01 No 01 Agustus 2020. Hlm 59

⁵⁴ Barhomi, Choki (2015) “*Effectiveness of WhatsApp Mobile Learning Activities Guided by Activity eory on Students*” Knowledge Mangement” Contemporary Educational Technology, Vol 6 (3). Hlm 221-238.

pembelajaran guru menggunakan fitur ini dalam bentuk PPT maupun pdf yang berisikan materi ajar. Sedangkan penggunaan video, guru memanfaatkan media *class dojo* untuk membagikan video pembelajaran sebagai menunjang aktivitas belajar, video yang dibuat akan dikirimkan pada laman *portofolio*, semua bentuk foto, dokumen dan video yang dikirimkan yang bisa di *download* dan disimpan oleh peserta didik, laman *class story* atau portofolio sebagai wadah fasilitator penyampaian pesan yang diisi oleh wali murid dan peserta didik.

Setelah melakukan observasi dan wawancara kepada guru dan peserta didik tersebut, menurut Mulyadi sesuai dengan kisi-kisi observasi dalam pemanfaatan *class dojo* sebagai media pembelajaran, diperoleh hasil tahapan-tahapan yang dilakukan oleh guru dalam memanfaatkan *class dojo* sebagai media pembelajaran dalam jaringan pada masa pandemi Covid-19 adalah sebagai berikut:⁵⁵

1. Perencanaan

Guru perlu melakukan persiapan sebelum memanfaatkan *class dojo* sebagai media pembelajaran dalam jaringan masa pandemi Covid-19. Persiapan yang dilakukan oleh guru seperti membuat *group class dojo* kelas yang akan digunakan, guru mempersiapkan RPP Daring yang akan digunakan, guru menentukan jadwal dan rencana yang digunakan, guru mempersiapkan materi yang berupa video ataupun bentuk pdf, mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan mempersiapkan kesiapan peserta didik

⁵⁵ Mulyadi, Eko. "Pembelajaran Daring Fisika Melalui WhatsApp, Google Form, Dan Email Dalam Pencapaian Presensi Aktif Dan Hasil Belajar Peserta Didik". *Jurnal Karya Ilmiah Guru*. Vol.5(1) 2020. Hlm 34-41.

dalam proses pembelajaran melalui absensi yang dibuat secara online dengan memanfaatkan *class dojo*.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan realisasi dari perencanaan yang telah dibuat oleh guru. Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan berdasarkan hasil observasi di kelas 8A UPT SMPN 01 Ponggok, peneliti paparkan sebagai berikut:

a. Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan pembelajaran diawali dengan guru menyapa peserta didik melalui fitur *Class Story* yang disediakan oleh aplikasi *Class Dojo* dengan mengucapkan salam, lalu dilanjutkan dengan mengirimkan absensi *online* yang juga telah ada pada aplikasi *Class Dojo*. Selanjutnya, guru memberikan instruksi mengenai kegiatan yang akan dilakukan. Setelah guru mengirimkan intruksi sambil *menge-check* siapa saja siswa yang hadir dalam pembelajaran maupun yang tidak.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru memberikan materi terlebih dahulu berupa video dijelaskan kembali menggunakan audio serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi. Setelah akan materi barulah guru memberi *mini* kuis untuk menyatakan bahwa siswa benar-benar paham akan materi. Guru melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan memberikan tugas, tugas yang diberikan berupa

LKPD yang sudah dibuat oleh guru. Guru memberikan waktu pengiriman tugas hingga pukul 23.00 WIB, hal karena ada sebagian peserta didik yang menggunakan *handphone* orang tuanya. Tugas yang diberikan dapat dikumpulkan dalam bentuk foto dan dikirimkan melalui fitur *portofolio* dari aplikasi *Class Dojo* atau dikirimkan langsung personal kepada guru. Bagi peserta didik yang terlambat mengirimkan tugas sampai batas waktu yang telah ditentukan, masih bisa mengirimkan keesokan harinya, tetapi harus disertakan alasan yang logis.

c. Kegiatan penutup

Kegiatan pembelajaran diakhiri guru menutup pembelajaran dengan memberikan apresiasi dengan ucapan terimakasih dan *sticker* lucu kepada peserta didik yang telah mengikuti pelajaran dengan baik.

3. Evaluasi

Setelah peneliti melakukan pengamatan, Sistem evaluasi yang dilakukan oleh guru yaitu setelah semua tugas yang diberikan kepada peserta didik sudah diterima oleh guru, guru akan mengoreksi satu persatu tugas yang masuk di *group class dojo* ataupun personal *chat* dan memasukkan nilai peserta didik ke dalam buku catatan nilai sebagai bukti fisik penilaian peserta didik. Kemudian akumulasi nilai akan diperoleh dari dari hasil ulangan dan juga tugas yang telah dikerjakan, untuk peserta didik yang belum mengerjakan atau mendapat nilai di bawah KKM, guru akan memberikan informasi melalui personal *chat* langsung kepada orang terkait.

Presensi yang telah diisikan melalui *class dojo*, guru akan merekapitulasi semua kehadiran peserta didik, ke dalam buku absen guru, sebagai bukti fisik. Selanjutnya melalui kegiatan dengan menggunakan *class dojo* guru laporkan hasil kegiatan pembelajaran ke dalam laporan kegiatan belajar peserta didik yang dibuat setiap harinya, dan dilaporkan kepada kepala sekolah tepat setiap minggunya.

Penilaian yang dilakukan berupa penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dalam kondisi kegiatan pembelajaran jarak jauh sekarang untuk menilai sikap peserta didik dengan cara melihat kesantunan dan kedisiplinan mereka saat berinteraksi dalam *Group class dojo*, penilaian pengetahuan dilihat dari seberapa paham mereka dengan materi yang ada dengan pengerjaan tugas, seperti pemberian LKPD, serta melakukan penilaian keterampilan dengan melihat hasil kerja berupa tulisan, prakarya yang mereka kerjakan.

B. Hambatan dan solusi dalam pemanfaatan aplikasi *Class Dojo* sebagai media pembelajaran dalam jaringan di kelas 8A UPT SMPN 01 Ponggok kabupaten Blitar.

Yensy menyatakan hambatan dalam pemanfaatan *class dojo* sebagai media pembelajaran adalah gangguan sinyal dan memori *handpone* penuh.⁵⁶

1. Gangguan Sinyal

Gangguan sinyal yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran daring tentu akan berdampak pada proses mengakses pembelajaran. faktor ini terjadi ketika mati lampu, atau faktor lain yang membuat signal lambat, hingga mengakibatkan pembelajaran terlambat atau tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Melalui wawancara bersama guru kelas 8A, diketahui bahwa solusi yang dilakukan adalah dengan tambahan waktu dalam pengiriman tugas, pengiriman bisa dilakukan sampai malam hari pukul 23.00 WIB.

2. Memori HP yang penuh

Memori HP yang penuh, tentu akan membuat penggunaan HP menjadi lambat. Dari haris wawancara bersama informan bahwa jumlah foto berupa tugas dan materi pembelajaran yang dikirimkan, membuat operasi HP tidak bekerja dengan baik. Solusi yang dilakukan adalah guru mencoba menggunakan media *class dojo* dengan versi web yang berisikan materi pembelajaran dan absensi.

⁵⁶ Yensy, N. A, “Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika Melalui Media WhatsApp Group Ditinjau Dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19). *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*. Vol.5(2), 2020. Hlm 70

3. Kurangnya interaksi

Berdasarkan hasil wawancara, pembelajaran daring yang dilakukan mengakibatkan kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik, begitu juga peserta didik dengan temannya terutama dalam pemanfaatan *class dojo* sebagai media belajar, interaksi terbatas, salah satu faktor adalah fasilitas *handpone* milik orang tua mengakibatkan anak susah berinteraksi dengan guru dan teman, karena *handphone* dibawa kerja oleh orang tuanya. Menurut Pane, bahwa kegiatan belajar dan pembelajaran adalah proses interaksi yang bersifat edukasi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, maka dari itu solusi yang dilakukan yaitu melakukan pertemuan satu minggu sekali ke sekolah, dan membuat forum diskusi di *group class dojo* untuk memberikan kesempatan peserta didik berinteraksi dengan teman dan guru, dengan kesepakatan jadwal bersama dengan walimurid serta penggunaan *Zoom Meeting* sebagai media interaksi dalam poses pembelajaran tetapi tidak menggantikan penggunaan *class dojo* sebagai media utama.⁵⁷

4. Sulit mengetahui keseriusan peserta didik

Menurut Oknisih & Suyoto, Pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi online mampu meningkatkan kemandirian belajar, dengan kemandirian akan menumbuhkan tanggung jawab dan juga dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu didapatkan kesulitan

⁵⁷ Pane & Dasopang. "Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*". Vol.3(2), 2017. Hlm 351

dalam melihat keseriusan peserta didik terhadap tugas dan tanggung jawab yang diberikan, hal dapat dilihat dari tugas yang telah dikerjakan. Solusi yang dilakukan adalah melakukan kerjasama bersama orang tua, dan mendokumentasikan kegiatan belajar dalam bentuk foto dan dikirimkan melalui personal *chat* kepada guru.⁵⁸

5. Motivasi peserta didik

Menurut Rusman, bahwa media pembelajaran dapat membangkitkan semangat dan motivasi peserta didik, tetapi melalui hasil wawancara bersama informan didapatkan hasil bahwa motivasi belajar menurut dengan penggunaan media pembelajaran daring dengan memanfaatkan *class dojo*, hal ini harus segera diatasi, karena kan berpengaruh kepada hasil belajarnya. Solusinya ialah guru dapat membuat variasi pembelajaran yang sesuai dengan usia peserta didik, dilengkapi dengan adanya penjelasan materi yang ringkas, suara, teks, dan gambar yang menarik sehingga dapat menumbuhkan minat peserta didik untuk belajar, serta melakukan pendekatan yang dapat memberikan semangat, hal ini bisa dilakukan dengan melakukan *video call* ataupun *chat* personal.⁵⁹

6. Fasilitas pendukung pembelajaran *online*.

Dari hasil wawancara menyatakan bahwa, penggunaan fasilitas belajar online berupa *handphone* yang dimiliki oleh peserta didik adalah milik orang tua. Dari paparan teori di bab II menyatakan bahwa media

⁵⁸ Oknisi, N., & Suyoto, S. “Penggunaan Apln (Aplikasi Online) Sebagai Upaya Kemandirian Belajar Siswa”. In *Seminar Nasional pendidikan Dasar* (Vol. 1, No. 01), 2019. Hlm 479

⁵⁹ Rusman, “*Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*”. (Bandung: Alfabeta, 2018) Hlm 164

komunikasi yang dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran daring antara lain *smartphone*, tablet, komputer yang terkoneksi internet. Dengan adanya media penunjang pembelajaran daring proses pembelajaran daring akan lebih mudah direalisasikan. Adapun solusi yang dilakukan yaitu peserta didik dapat mengerjakan tugas setelah orang tua mereka pulang bekerja.

7. Sulit memahami materi yang diberikan

Dari hasil wawancara yang dilakukan bersama informan, bahwa mereka kesulitan dalam memahami materi yang diberikan, materi yang terlalu banyak dan juga tidak diberikan penjelasan yang mendalam. Solusi yang dilakukan yaitu mencari sumber materi dari buku ataupun internet, bertanya kepada orang tua atau langsung menanyakan pada guru yang bersangkutan. Pembelajaran daring merupakan tantangan bagi semua guru, kegiatan tatap muka tergantikan dengan dunia maya, maka dari itu guru tentunya meningkatkan kompetensi dalam pemahaman teknologi terutama dalam menggunakan media yang mendukung proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan sejak 16 Februari sampai 25 Maret 2020 data yang dihasilkan telah menunjukkan titik jenuh. Oleh karena itu semua kegiatan pengumpulan data penelitian di kelas 8A UPT SMPN 01 Ponggok dihentikan pada bulan april 2021.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pemanfaatan Aplikasi *Class Dojo* sebagai Media Pembelajaran dalam Jaringan di kelas 8A UPT SMPN 01 Ponggok: Pertama, pemanfaatan yang dilaksanakan oleh guru kelas dalam kegiatan pembelajaran yang memuat kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Kemudian fitur yang sering digunakan fitur *class story* dengan mengunggah foto, video, dokumen, serta *Group class dojo* untuk proses kegiatan belajar mengajar. Kemudahan dirasakan dengan kehadiran fitur *class dojo* dan juga penggunaannya yang mudah dan dapat digunakan oleh berbagai kalangan
- b. Hambatan-hambatan dalam pemanfaatan *class dojo* sebagai media pembelajaran dalam jaringan di kelas 8A UPT SMPN 01 Ponggok yaitu gangguan sinyal yang mengakibatkan *class dojo* akan sulit diakses, kendala lain yaitu kurang efektifnya proses pembelajaran guru tidak bisa secara langsung melihat kesungguhan peserta didik, memori *handpone* yang cepat penuh dengan dokumen yang masuk, tidak semua peserta didik memiliki alat pendukung pembelajaran *online* saat ini, sebab kurang kepercayaan terhadap *handphone* yang diberikan, kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik lainnya, serta pembelajaran menggunakan *class dojo* juga

kurang efektif karena tidak semua peserta didik paham akan tugas dan materi yang diberikan.

- c. Solusi mengatasi hambatan dalam pemanfaatan *class dojo* sebagai media pembelajaran dalam jaringan di kelas 8A UPT SMPN 01 Ponggok yang dilakukan guru adalah dengan meminimalisir semua kendala baik dari gangguan jaringan dengan memperpanjang jangka waktu pengiriman tugas, membuat materi pembelajaran lebih sederhana dan mudah dimengerti, melakukan interaksi dengan versi web aplikasi *class dojo* atau melakukan interaksi seminggu sekali sesuai jadwal pertukaran buku pembelajaran, dan melakukan inovasi media lain seperti *zoom meeting* tetapi tidak meninggalkan peran utama penggunaan *class dojo*.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah saya lakukan, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemanfaatan *class dojo* dengan penggunaan fitur yang ada sangat membantu dalam proses pembelajaran, tetapi pelaksanaan ini kurang efektif karena tidak semua materi yang disampaikan dipahami dengan baik. Guru harus menunaikan kewajiban belajar dan mengajar agar materi dapat disampaikan dengan baik.
2. Dengan hambatan yang dirasakan salah satunya pemberian tugas dan materi yang terlalu banyak, saran dari peneliti materi yang disampaikan lebih disederhanakan lagi agar mudah dipahami agar peserta didik tidak bosan.

3. Perlunya peningkatan kompetensi guru mengenai penggunaan TIK, sehingga kesiapan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknologi seperti saat ini dapat lebih dimaksimalkan.

DAFTAR PUSTAKA




- Adam & Taufik. 2015. Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam. *CBIS Journal*. Vol. 3(2). 78-90.
- Akuan Siswono. 2008 *Jurnal Pendidikan Penabur*. Jakarta Barat: BPK Penabur.
- Ali, Muhammad. *Guru Dalam Proses Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arief Furchan & Agus Maimun. 2005. *Studi Tokoh: Metode Penelitian Mengenai Tokoh Yogyakarta*: Pustaka Pelajar.
- Basrowi, Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bryanne, Melissa Mchugh Dillon. 2016. *The Tootling Intervention with Class Dojo: Effects on Classwide Disruptive Behavior and Academically Engaged Behavior in An Upper Elementary School Setting*. University of Southern Mississippi: Fakultas Psikologi.
- Barhomi, Choki. 2015. Effectiveness of WhatsApp Mobile Learning Activities Guided by Activity eory on Students Knowledge Mangement Contemporary Educational Technology, Vol 6 (3).
- Chusna, Musyidatul. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran Online Berbasis Aplikasi Class Dojo dalam Pembelajaran IPS Kelas VII A MTs Riyadlatul Fallah*". Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Eko, Jazi Istiyanto. 2013. *Pemrograman Smartphone Menggunakan SDK Android dan Hacking Android*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jaka wijaya Kusuma dkk. 2020 *Pelatihan Penggunaan Aplikasi Classdojo Sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Guru Sd It Bina Bangsa Di Era Kenormalan Baru*. Universitas Bina Bangsa. *Jurnal pengabdian kepada masyarakat*. 01(01).
- Kuntarto, E., & Sugandi, S. (2018). Penerapan Program Pengembangan Profesi Guru Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Diniyah Al-Azhar Kota Jambi. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2).

- Melissa Bryanne Mchugh Dillon. 2016. The Tootling Intervention with Class Dojo: Effects on Classwide Disruptive Behavior and Academically Engaged Behavior in An Upper Elementary School Setting”, Disertasi, Fakultas Psikologi University of Southern Mississippi.
- Michael Scott Burger. 2015. The Perception Of The Effectiveness Of Class Dojo In Middle School Classrooms: A Transcendental Phenomenological Study”, Disertasi, Universitas Liberty.
- Masruri. 2017. Pemanfaatan Aplikasi ClassDojo Sebagai Pengganti Buku Penghubung Orang Tua Siswa Di SD Djama’atul Ichwan Program Utama Surakarta. Tesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mahnun, Nunu. 2012. Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). Dalam Jurnal Pemikiran Islam; Vol. 37, (1): 27.
- Moleong, J.L. 2017. Metode penelitian kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Miles & Huberman, Saldana. 2014. Qualitative Data Analysis”. (Amerika: SAGE Publications.
- Mulyadi, Eko. 2020. Pembelajaran Daring Fisika Melalui WhatsApp. Google Form, Dan Email Dalam Pencapaian Presensi Aktif Dan Hasil Belajar Peserta Didik”. Jurnal Karya Ilmiah Guru.Vol.5(1).
- Oknisih, N., & Suyoto, S. 2019. Penggunaan Aplen (Aplikasi Online) Sebagai Upaya Kemandirian Belajar Siswa”. In Seminar Nasional pendidikan Dasar (Vol. 1, No. 01).
- Pribadi, M.A., & Benny, A. 2017. Media dan Teknologi dalam Pembelajaran. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Pane & Dasopang. 2017. Belajar Dan Pembelajaran. Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman”. Vol.3(2).
- Rusman. 2018. Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer. Bandung: Alfabeta.
- Rochajat Harum. 2015. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: CV Mandar Maju.
- Sadikin, Ali & Afreni Hamidah. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, 6(02).

- Subekti Ila Mursalina dkk. 2017. Analisis Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Internet melalui Pemanfaatan Smartphone dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMA 1 Kartasura, Education, Vol 2 No. 2.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo. 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Sukmadinata. 2007. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2013. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sidiq, Umar & Moh Miftachul Choiri. 2019. Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Tafonao, T. 2018. Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2(2).
- Widarma, Adi & Sri Rahayu. Perancangan Aplikasi Gaji Karyawan Pada PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk. Gunung Melayu Estate–Kabupaten Asahan. Jurnal Teknologi Informasi. 1(1).
- Yensy, N. A. 2020. Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika Melalui Media WhatsApp Group Ditinjau Dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19). Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia. Vol.5(2).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin penelitian untuk UPT SMPN 01 Ponggok

 <p> KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id, email : fitk@uin-malang.ac.id </p>		
Nomor	: 1771/Un.03.1/TL.00.16/02/2021	16 Februari 2021
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
Kepada Yth. Kepala UPT SMPN 01 Ponggok		
<p>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</p> <p>Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:</p>		
Nama	: Anis Hartanti	
NIM	: 17130094	
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)	
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2020/2021	
Judul Skripsi	: Pemanfaatan Aplikasi Class Dojo untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Daring di SMPN 01 Ponggok	
Lama Penelitian	: Februari sampai dengan April 2021 (3 bulan)	
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.		
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.		
<p>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</p> <div style="display: flex; align-items: center; justify-content: flex-end;">  <div> <p>Dekan,</p>  <p>Dr. H. Agus Maimun, M.Pd NIP. 19650817 199803 1 003</p> </div> </div>		

Lampiran 2. Surat Bukti Penelitian

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UPT SMPN 01 PONGGOK <small>R. Jend. Sudirman, Jagan, Pongok, Kec. Pongok, Blitar, Jawa Timur 66153</small></p>	
<p>SURAT KETERANGAN</p>		
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah UPT SMPN 01 Pongok menerangkan bahwa:</p>		
Nama	: ANIS HARTANTI	
NIM	: 17130094	
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	
<p>Yang bersangkutan adalah benar-benar telah melakukan penelitian dengan judul "PEMANFAATAN APLIKASI CLASS DOJO UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING DI UPT SMPN 01 PONGGOK" pada tanggal 16 Februari 2021 sampai 25 Maret 2021.</p>		
<p>Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.</p>		
<p>Blitar, 29 Maret 2021 KEPALA UPT SMPN 1 PONGGOK  CAHYO ROHMADIYANTO, M.Pd NIP. 19700905 199702 1 003</p>		

Lampiran 3. Bukti konsultasi skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
 Jalan Gajayana 50 Telepon (0341) 551354 Faksimile (0341) 572533 Malang
<http://fik.uin-malang.ac.id> Email: fik@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Nama : Anis Hartanti
Nim : 17130094
Judul : Pemanfaatan Aplikasi Class Dojo untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Daring di UPT SMPN 01 Pongkok
Dosen Pembimbing : Dr. H. Ali Nasith M.Si., M.Pd.I
NIP : 196407051986031003

No.	Tanggal	Saran/rekomendasi/catatan	Paraf
1.	Jum'at 4 Juni 2021	Konsultasi Bab 1-3	
2.	Senin 7 Juni 2021	Revisi Bab 1-3	
3.	Senin 7 Juni 2021	Bab 4-5	
4.	Jum'at 11 Juni 2021	Revisi Bab 4-5	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
 Jalan Gajayana 50 Telepon (0341) 551354 Faksimile (0341) 572533 Malang
<http://fkip.uin-malang.ac.id> Email: fkip@uin-malang.ac.id

5.	Ahad 13 Juni 2021	Konsul Bab 6	
6.	Ahad 13 Juni 2021	Revisi Bab 6	
7.	Senin 14 Juni 2021	Konsul semua skripsi dan Revisi pengetikan	
8.	Senin 14 Juni 2021	ACC	

Malang, Juni 2021

Ketua Jurusan

Dr. Alfiana Yuli Elfiyanti, M.A.
 NIP. 197107012006042001

Lampiran 4. Instrumen Wawancara bersama guru IPS kelas 8A

Nama Informan		Sri Andhariyati, S. Pd
NIP		196407231985122002
Jabatan		Guru kelas 8A
No	Daftar Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Apa alasan yang mendasari Ibu Sri Andhariyati memilih aplikasi <i>Class Dojo</i> sebagai media pembelajaran daring untuk proses belajar mengajar?	
2	Apa pendapat Bu An terkait perbedaan antara aplikasi <i>Class Dojo</i> dengan aplikasi lain?	
3	Bagaimana proses pengenalan aplikasi <i>Class Dojo</i> kepada siswa bu?	
4.	Bagaimana persiapan atau perencanaan untuk mendukung pencapaian proses pembelajaran <i>online</i> menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> ?	
5.	Bagaimana proses implementasi kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> ?	
6.	Apa faktor pendukung dari pemanfaatan aplikasi <i>Class Dojo</i> dalam pembelajaran daring?	
7.	Apa kendala dalam pemanfaatan aplikasi <i>Class Dojo</i> ?	
8.	Apa strategi yang ibu lakukan dalam mengatasi kendala pemanfaatan aplikasi <i>Class Dojo</i> dalam proses pembelajaran daring?	
9.	Bagaimana respon siswa dalam kategori keaktifan belajar dari pemanfaatan aplikasi <i>Class Dojo</i> ?	
10.	Bagaimana hasil belajar siswa dalam pemanfaatan aplikasi <i>Class Dojo</i> ?	

Lampiran 5. Instrumen wawancara dengan Siswa

Nama Informan		
NIS		
Kelas		
Tgl. Pelaksanaan		
No	Daftar Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Apa saja media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran	
2.	Apa perbandingan dalam proses pembelajaran daring menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> dengan aplikasi lain?	
3.	Bagaimana respon ananda setelah guru menyarankan menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> dalam proses pembelajaran?	
4.	Bagaimana sistem pelaksanaan menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> dalam pembelajaran daring?	
5.	Berapa lama proses kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> dalam pembelajaran daring?	
6.	Bagaimana keaktifan ananda setelah mengikuti pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> ?	
7.	Apa manfaat yang ananda rasakan setelah belajar menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> ?	
8.	Bagaimana hasil belajar ananda setelah menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> ?	

Lampiran 6. Instrumen Observasi

No	Komponen	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan
1.	Aspek Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan bahan ajar/ Panduan Rencana Pembelajaran (RPP) Daring. 	
		<ul style="list-style-type: none"> Guru menentukan jadwal dan Rencana Pembelajaran. 	
		<ul style="list-style-type: none"> Guru membuat Group belajar dengan menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> 	
		<ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan bahan untuk pembelajaran metode daring 	
		<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan kode kelas peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran daring. 	
		<ul style="list-style-type: none"> Guru memeriksa absensi <i>online</i> yang disediakan aplikasi <i>Class Dojo</i> 	
2.	Aspek Pelaksanaan	a. Keterampilan guru dalam membuka pelajaran <ul style="list-style-type: none"> Membuka kelas pembelajaran daring dengan salam. 	
		<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan aturan yang harus dipenuhi sebelum kegiatan belajar dimulai. 	
		<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan materi menggunakan pembelajaran daring secara terstruktur. 	
		b. Persiapan metode pembelajaran daring <ul style="list-style-type: none"> Guru sudah menentukan materi 	
		<ul style="list-style-type: none"> Guru mempelajari hal-hal yang perlu disampaikan. 	

		c. Pelaksanaan metode pembelajaran daring	
		<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan materi menggunakan pembelajaran daring melalui aplikasi <i>Class Dojo</i> 	
		<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepada siswa apabila ada materi yang belum dipahami, dengan mengirimkan pertanyaan langsung melalui chat personal atau melalui fitur <i>class story</i> 	
3.	Aspek Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan latihan soal/ tugas kepada siswa 	
		<ul style="list-style-type: none"> Guru menutup pembelajaran daring 	
		<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan kegiatan mengirimkan bentuk jempol di tersedia di fitur aplikasi <i>Class Dojo</i> sebagai bentuk apresiasi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. 	
4.	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru memeriksa tugas yang disampaikan siswa 	
		<ul style="list-style-type: none"> Rekapitulasi Presensi Aktif 	
		<ul style="list-style-type: none"> Penilaian Hasil Belajar Peserta didik 	
		<ul style="list-style-type: none"> Guru membuat Laporan Kegiatan Belajar 	

Lampiran 7. Hasil Wawancara bersama guru IPS kelas 8A

Nama Informan		Sri Andhariyati, S. Pd
NIP		196407231985122002
Jabatan		Guru kelas 8A
No	Daftar Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Apa alasan yang mendasari Ibu Sri Andhariyati memilih aplikasi <i>Class Dojo</i> sebagai media pembelajaran daring untuk proses belajar mengajar?	Awalnya, memang seluruh proses pembelajaran baik-baik saja. Tetapi lama kelamaan siswa mungkin jenuh ya, jadi pembelajaran belum bisa terkontrol dengan baik. Sehingga saya memutuskan untuk membuat inovasi pembelajaran dalam rangka agar semangat siswa itu kembali bangkit dengan cara mencoba mengganti media belajarnya menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> . Nah, kalo ditanya mengapa saya milih aplikasi ini? Alasan utamanya adalah ketika siswa mengirim jawaban pasti satu kelas itu sama seperti <i>copy paste</i> yang berbeda hanya namanya, kalau ngirim jawaban bentuk <i>word</i> atau <i>pdf</i> itukan bisa di <i>download</i> semua anggota grup jadi jawaban tidak bisa rahasia milikmu-milikmu milikku-milikku seperti itu. Kalau alasan lainnya karena mudah, gratis, fitur-fiturnya menarik, tutorial di <i>youtube</i> juga banyak, artikel-artikel tentang cara menggunakan aplikasi ini juga lumayan banyak, ada anak saya juga yang bisa membantu dan paling penting siswa bisa mengirim jawaban yang memang itu milik siswa secara individu
2	Apa pendapat Bu An terkait perbedaan antara aplikasi <i>Class Dojo</i> dengan aplikasi lain?	sebelumnya ibu pernah menggunakan <i>google form</i> , tapi tidak bertahan lama karena banyak siswa yang bingung dengan cara <i>login</i> menggunakan akun <i>google</i> , passwordnya lupalah pokoknya ada saja alasan anak-anak itu. Kemudian saya juga coba pakai WA ternyata yang terjadi itu tadi jawaban anak-anak banyak yang <i>copas (copy paste)</i> . Kalau pakai <i>e-learning</i> alasan siswa bosan, ribet dll
3	Bagaimana proses pengenalan aplikasi <i>Class Dojo</i> kepada siswa bu?	untuk pertama kali akan menggunakan aplikasi ini, saya konsultasi dulu sama pak Edi. Pak Edi itu bagian yang mengurus sistem <i>e-learning</i> dan media <i>online</i> , alhamdulillah responnya baik dan mendukung. Kemudian saya coba memahami siswa mbak. Untuk pengenalan aplikasi saya beri <i>link youtube</i> untuk ditonton terkait cara penggunaan aplikasinya nanti saya tunjukkan videonya yang mana ya mbak. Saya lanjutkan dulu, setelah siswa menonton dan memahami, mereka saya suruh praktek dengan cara memberi tahu

		nama aplikasinya untuk <i>search</i> di <i>google</i> . Lalu saya kasih kode kelas untuk <i>login</i> dan sebelumnya memang saya sudah buat <i>list</i> nama mereka di aplikasi. Jika siswa sudah masuk dengan memasukkan kode yang benar kemudian mereka dapat mencari namanya masing-masing individu. Pelan-pelan saya beri pengertian ke siswa cara mengerjakan tugas, melihat materi, komunikasi dengan saya dan ternyata siswa dapat menerima dengan baik karna memang aplikasi ini tergolong mudah.
4.	Bagaimana persiapan atau perencanaan untuk mendukung pencapaian proses pembelajaran <i>online</i> menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> ?	untuk proses perencanaan seperti biasa dari mempersiapkan terlebih dahulu RPP <i>online</i> yang saat ini diberlakukan dimana RPP ini nanti yang akan menjadi rancangan acuan proses pembelajaran. Mulai dari kegiatan pendahuluan, pelaksanaan (inti) sampai penutup. Selanjutnya saya membuat <i>group</i> kelas dengan memasukkan nama anggota kelas kedalam aplikasi <i>Class Dojo</i> untuk absensi dan penilaian, kemudian menyiapkan bahan ajar berupa video biasanya saya cari di <i>youtube</i> yang simpel-simpel dan saya jelaskan lagi dengan audio dan juga menyiapkan <i>mini</i> kuis untuk siswa
5.	Bagaimana proses implementasi kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> ?	langkah pelaksanaannya sendiri biasanya saya mengawalinya dengan salam untuk menyapa siswa disusul dengan doa sebelum belajar. Kemudian memberi instruksi kepada siswa misalnya hari saya akan mengirimkan video untuk ditonton. Setelah itu, barulah saya menyampaikan materi dengan mengunggah video dan audio sesuai RPP, setelah materi tersampaikan saya biasanya membuka sesi tanya jawab untuk siswa yang belum paham atau kesulitan melalui fitur <i>Class Story</i> atau <i>chat</i> personal. Terakhir paling mengerjakan <i>mini</i> kuis melalui fitur portofolio.
6.	Apa faktor pendukung dari pemanfaatan aplikasi <i>Class Dojo</i> dalam pembelajaran daring?	faktor pendukung dari pemanfaatan aplikasi sendiri itu adalah fasilitasnya seperti <i>handphone</i> , alhamdulillah untuk kelas ibu semua siswa sudah memiliki <i>handphone</i> walaupun bukan milik pribadi beberapa yang masih menggunakan milik kakak siswa. Sinyal dan kuota sangat mempengaruhi proses pembelajaran juga.
7.	Apa kendala dalam pemanfaatan aplikasi <i>Class Dojo</i> ?	Kendala dari aplikasi sendiri itu sinyal, tidak jarang karena gangguan sinyal peserta didik terlambat dalam mengumpulkan tugas, yang kedua

		peserta didik sulit memahami materi ajar yang diberikan, ketiga kurangnya interaksi peserta didik dengan guru, pembelajaran dalam jaringan merupakan hal baru untuk anak, yang biasanya bertatap muka, kini dilakukan secara online, mandiri di rumah dari sebagian peserta didik menggunakan <i>handphone</i> orang tua atau kakaknya, tentu penggunaannya terbatas tidak bisa setiap saat mengaksesnya, lalu yang ketiga adalah guru tidak bisa melihat keseriusan peserta didik dalam proses pembelajaran apakah semangat atau bosan dan yang terakhir memori <i>handphone</i> yang cepat penuh hal ini terjadi karena pengiriman tugas seperti foto, materi pembelajaran berupa video maupun pdf, semua peserta didik di <i>group class dojo</i> secara otomatis tersimpan dan bisa diakses oleh siapa saja, asalkan pengirim belum menghapus atau menarik pesan tersebut
8.	Apa strategi yang ibu lakukan dalam mengatasi kendala pemanfaatan aplikasi <i>Class Dojo</i> dalam proses pembelajaran daring?	Strategi yang saya lakukan untuk mengantisipasi pertama untuk ibu menambahkan waktu pengerjaan dan pengumpulan tugas dikarenakan kendala sinyal, lalu untuk siswa yang sulit memahami materi ibu memberikan tugas dengan materi yang mudah dipahami dan tidak terlalu banyak, kemudian solusi yang ibu lakukan dalam mengatasi memori penuh ini adalah dengan menyarankan kepada siswa untuk menggunakan aplikasi berbasis web, tidak langsung masuk ke dalam penyimpanan internal <i>handphone</i> tetapi tidak meninggalkan pemanfaatan <i>class dojo</i> dan tetap berperan dan semua koordinasi kelas ada pada <i>group class dojo</i>
9.	Bagaimana respon siswa dalam kategori keaktifan belajar dari pemanfaatan aplikasi <i>Class Dojo</i> ?	untuk respon siswa dalam kategori keaktifan saya menyatakan sangat berbeda dengan pembelajaran menggunakan media sebelumnya tanda kutip bukan karena aplikasinya yang lebih bagus dari aplikasi lainnya namun, daya tarik siswa itu sudah beda seperti dengan barang baru pasti bersemangat untuk membuka dan menggunakan, begitu juga dengan aplikasi ini. Dari siswa yang kadang hanya absen terus kabur sekarang jadi lebih sering bertanya apalagi menjawab pertanyaan yang saya buat dengan sederhana. Walaupun sederhana jika siswa tidak membaca, memahami materi, saya rasa sulit untuk menjawab pertanyaan yang sesederhana itu

10.	Bagaimana hasil belajar siswa dalam pemanfaatan aplikasi <i>Class Dojo</i> ?	untuk hasil nilainya memang lagi-lagi jauh berbeda dengan sebelum saya pakai aplikasi <i>Class Dojo</i> . Nilai rendah selalu didapatkan siswa sebelum, soal remedi selalu saya buat. Namun setelah saya menggunakan aplikasi ini kurang lebih selama satu bulan nilai siswa menjadi naik, keaktifan menjadi bertambah yang awal hanya 20 dari 30 siswa sekarang menjadi hampir 25 siswa sampai penuh mengikuti pembelajaran saya untuk nilai ulangan siswa maupun siswi hampir 85% naik.
-----	--	---

Lampiran 8. Hasil Wawancara dengan siswa Informan (1)

Nama Informan		Maria Febriana
NIS		8990
Kelas		8A
Tgl. Pelaksanaan		18-19 Februari 2021
No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Apa saja media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran	<i>WhatsApp, Class Dojo, Googe form, e-learning.</i>
2.	Apa perbandingan dalam proses pembelajaran daring menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> dengan aplikasi lain?	Enggak ribet kayak <i>e-learning</i> terus gratis, jawaban langsung ketik, hemat data.
3.	Bagaimana respon ananda setelah guru menyarankan menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> dalam proses pembelajaran?	pertama kali disuruh pakai aplikasi <i>Class Dojo</i> saya takut mbak karena pakek <i>e-learning</i> aja susah apalagi pakek aplikasi yang asing banget gak pernah tau.
4.	Bagaimana sistem pelaksanaan menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> dalam pembelajaran daring?	Kayak biasa salam, terus ngarih intruksi, lalu ngasih materi dan ngasih soal. Kayak biasanya pokoknya.
5.	Berapa lama proses kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> dalam pembelajaran daring?	Paling 1 jam kadang lebih dikit si mbak kadang juga kurang, pokoknya tergantung bu An.
6.	Bagaimana keaktifan ananda setelah mengikuti pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> ?	Mau tidak mau harus aktif terutama bertanya soalnya bakal dapet poin tambahan mbak.
7.	Apa manfaat yang ananda	Nilai ulangan naik, terus hemat kuota,

	rasakan setelah belajar menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> ?	terus mudah dan gampang.
8.	Bagaimana hasil belajar ananda setelah menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> ?	Ya itu tadi sih, ulangan naik maksudnya nilainya. Karena sering tanya jadi mungkin dapet tambahan dari situ.

Informan (2)

Nama Informan	Ajeng Putri	
NIS	8976	
Kelas	8A	
Tgl. Pelaksanaan	22 Februari 2021	
No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Apa saja media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran	media yang digunakan selama proses pembelajaran <i>online</i> menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> , <i>WhatsApp</i> , <i>e-learning</i> dan sesekali <i>google classroom</i> , tetapi lebih banyak dengan <i>Class Dojo</i>
2.	Apa perbandingan dalam proses pembelajaran daring menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> dengan aplikasi lain?	Enak ya mbak gak ribet, satu password buat satu kelas jadi kalo lupa tinggal tanya temen.
3.	Bagaimana respon ananda setelah guru menyarankan menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> dalam proses pembelajaran?	Awal Bu An ngajar pakek aplikasi <i>Class Dojo</i> bingung mbak, karna belum pernah tau sama sekali. Setelah tau ternyata mudah karena caranya sama kayak <i>facebook</i> tinggal masukkan kode kelas terus pilih nama kita dan tinggal ngerjain tugas, lihat materi, gitu-gitu
4.	Bagaimana sistem pelaksanaan menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> dalam pembelajaran daring?	Biasa kayak umumnya salam, ngasih intruksi, materi, absen, soal-soal. Gitu-gitu.
5.	Berapa lama proses kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> dalam pembelajaran daring?	Biasanya sih 1 jam ya paling lama paling bentar 40 menit lah
6.	Bagaimana keaktifan ananda setelah mengikuti pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> ?	Kalo pakek aplikasi <i>Class Dojo</i> mau tidak mau harus aktif mbak soalnya ada nilai tambahan kalo mau aktif.
7.	Apa manfaat yang ananda rasakan setelah belajar menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> ?	Paling penting kuota gak cepet habis sih.
8.	Bagaimana hasil belajar ananda	Nilai ulangan jujur naik sih. Gak

	setelah menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> ?	kayak sebelumnya.
--	--	-------------------

Informan (3)

Nama Informan	Laili Kamilawati	
NIS	8988	
Kelas	8A	
Tgl. Pelaksanaan	22 Februari 2021	
No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Apa saja media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran?	media yang sering digunakan <i>Class Dojo</i> tapi dulu pakeknya <i>e-learning</i> , <i>whatsApp</i> . Kalo <i>google form</i> jarang-jarang
2.	Apa perbandingan dalam proses pembelajaran daring menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> dengan aplikasi lain?	Ada stickernya jadi lucu beda aja gitu sama yang lain.
3.	Bagaimana respon ananda setelah guru menyarankan menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> dalam proses pembelajaran?	Sedikit kaget ya soalnya takut ribet, gak bisa, susah sinyal dan lain-lain.
4.	Bagaimana sistem pelaksanaan menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> dalam pembelajaran daring?	Salam, ngasih materi eh sebelumnya ngasih pemberitahuan dulu kalo mau ngasih materi dan soal.
5.	Berapa lama proses kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> dalam pembelajaran daring?	Satu jam-an lah mbak
6.	Bagaimana keaktifan ananda setelah mengikuti pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> ?	Aktif dong kalo diskusi, tanya-tanya materi
7.	Apa manfaat yang ananda rasakan setelah belajar menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> ?	Hemat kuota, pengumpulan tugas bisa berupa foto kan biasanya ribet ya mbak kalo ngetik di hp jadi nulis dikertas terus di foto gitu enak.
8.	Bagaimana hasil belajar ananda setelah menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> ?	Nilai naik drastis soalnya dapet banyak poin plus.

Informan (4)

Nama Informan		Hamzah Firjatullah
NIS		8987
Kelas		8A
Tgl. Pelaksanaan		23 Februari 2021
No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Apa saja media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran	<i>WhatsApp, Class Dojo, Googe form, e-learning</i> . Tapi paling enak WA si
2.	Apa perbandingan dalam proses pembelajaran daring menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> dengan aplikasi lain?	Memang bagus, sih. tapi kalo udah terlanjur kirim tugas gak bisa dihapus lagi jadi kalo sudah salah kirim ya udah. Saya salah kirim tugas tapi kok ga bisa dihapus lagi tugasnya gimana ya caranya?..”
3.	Bagaimana respon ananda setelah guru menyarankan menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> dalam proses pembelajaran?	Bingung mbak, kalo untuk masuk mah gampang tp kalo gunaaain cukup membingungkan.
4.	Bagaimana sistem pelaksanaan menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> dalam pembelajaran daring?	Salam, guru ngirim materi, kuis dulu baru soal
5.	Berapa lama proses kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> dalam pembelajaran daring?	1 jam
6.	Bagaimana keaktifan ananda setelah mengikuti pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> ?	Lumayan aktif dong karena wajib tanya biar dapet poin plus
7.	Apa manfaat yang ananda rasakan setelah belajar menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> ?	Nilai naik terus aktif mengikuti pembelajaran
8.	Bagaimana hasil belajar ananda setelah menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> ?	Nilai ulangan naik dapet poin tambahan

Informan (5)

Nama Informan		Anggun Kusumadewi
NIS		8980
Kelas		8A
Tgl. Pelaksanaan		23 Februari 2021
No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Apa saja media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran	WA, <i>Class Dojo</i> dan <i>e-learning</i> .
2.	Apa perbandingan dalam proses pembelajaran daring menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> dengan aplikasi lain?	kalo pakai <i>Class Dojo</i> enak gak ribet terus gratis, kuota yang keluar itu sedikit, terus enggak perlu <i>download</i> materi atau ngetik jawaban di word soalnya langsung bisa ngetik di <i>portofolio</i>
3.	Bagaimana respon ananda setelah guru menyarankan menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> dalam proses pembelajaran?	sebenarnya agak ribet mbak karena pakai-pakai aplikasi itu bikin saya harus buka-buka yang lain, kayak harus buka <i>browser</i> ngetik aplikasi ini itu.
4.	Bagaimana sistem pelaksanaan menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> dalam pembelajaran daring?	Pada umumnya mengucapkan salam, memberi nasehat, memberi intruksi, memberi materi video sama audio dan kuis ditambah soal-soal
5.	Berapa lama proses kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> dalam pembelajaran daring?	1 jam paling sering
6.	Bagaimana keaktifan ananda setelah mengikuti pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> ?	Aktif karena kalau tidak tanya sayang banget poin plus melayang
7.	Apa manfaat yang ananda rasakan setelah belajar menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> ?	Kuota jadi awet gak habis-habis dan aktif belajar
8.	Bagaimana hasil belajar ananda setelah menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> ?	Nilai ulangan naik banyak soalnya sering jawab soal juga

Informan (6)

Nama Informan		Rio Abdillah
NIS		8995
Kelas		8A
Tgl. Pelaksanaan		25 Februari 2021
No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Apa saja media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran	Pokoknya paling sering sekarang aplikasi <i>Class Dojo</i> tetep barengan juga sih sama WA
2.	Apa perbandingan dalam proses pembelajaran daring menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> dengan aplikasi lain?	pakai aplikasi <i>Class Dojo</i> kalo tanya guru gak khawatir chat terpendam karena satu siswa satu lapaknya. Kalo pakai <i>WhatsApp chat</i> selalu terpedam kadang absen aja rebutan ngetik
3.	Bagaimana respon ananda setelah guru menyarankan menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> dalam proses pembelajaran?	Seneng sih mbak katanya lebih enak dari aplikasi yang lain.
4.	Bagaimana sistem pelaksanaan menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> dalam pembelajaran daring?	Dari memberi salam, memberi materi, dan kuis serta soal-soal sampai salam lagi.
5.	Berapa lama proses kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> dalam pembelajaran daring?	Kurang lebih saju jam.
6.	Bagaimana keaktifan ananda setelah mengikuti pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> ?	Lumayan aktif karena itu kesempatan kita mendapat nilai tambahan.
7.	Apa manfaat yang ananda rasakan setelah belajar menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> ?	Kuota hemat, gak khawatir lupa password, belajar menjadi lebih gampang apalagi ngirim jawaban.
8.	Bagaimana hasil belajar ananda setelah menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> ?	Nilainya naik, aktifnya juga naik kadang-kadang hehe.

Lampiran 9. Hasil observasi pemanfaatan aplikasi *Class Dojo*

No	Komponen	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan
1.	Aspek Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan bahan ajar/ Panduan Rencana Pembelajaran (RPP) Daring. 	Peneliti melihat guru menyiapkan bahan ajar sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.
		<ul style="list-style-type: none"> Guru menentukan jadwal dan Rencana Pembelajaran. 	Peneliti menemukan jadwal dan rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru.
		<ul style="list-style-type: none"> Guru membuat Group belajar dengan menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> 	Peneliti menemukan ada <i>group</i> belajar aplikasi <i>Class Dojo</i> yang sudah dibuat oleh guru.
		<ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan bahan untuk pembelajaran metode daring 	Peneliti melihat guru menyiapkan bahan ajar berupa video, audio dan juga LKPD.
		<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan kode kelas peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran daring. 	Peneliti menemukan guru telah membagikan kode kelas peserta didik ke dalam group <i>whatsApp</i> .
		<ul style="list-style-type: none"> Guru memeriksa absensi <i>online</i> yang disediakan aplikasi <i>Class Dojo</i> 	Peneliti melihat guru memeriksa absensi <i>online</i> di dalam aplikasi <i>Class Dojo</i> .
2.	Aspek Pelaksanaan	a. Keterampilan guru dalam membuka pelajaran <ul style="list-style-type: none"> Membuka kelas pembelajaran daring dengan salam. 	Peneliti melihat guru membuka kelas dengan mengirimkan ucapan salam sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
		<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan aturan yang harus dipenuhi sebelum kegiatan belajar dimulai. 	Peneliti melihat guru memberikan instruksi kegiatan apa yang akan dilakukan.
		<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan materi menggunakan pembelajaran daring secara terstruktur. 	Peneliti melihat guru dalam pelaksanaan menyampaikan materi pembelajaran dengan terstruktur di aplikasi <i>Class Dojo</i>
		b. Persiapan metode pembelajaran daring <ul style="list-style-type: none"> Guru sudah menentukan materi 	Peneliti melihat bahwa guru menentukan materi sesuai dengan capaian yang ingin dicapai sesuai dengan buku guru dan siswa.
		<ul style="list-style-type: none"> Guru mempelajari hal-hal yang perlu disampaikan. 	Peneliti melihat mempelajari materi atau hal-hal akan disampaikan kepada peserta

			didik.
		c. Pelaksanaan metode pembelajaran daring	Peneliti menemukan guru melaksanakan pembelajaran daring dengan memanfaatkan aplikasi <i>Class Dojo</i>
		<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan materi menggunakan pembelajaran daring melalui aplikasi <i>Class Dojo</i> 	Peneliti melihat guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan aplikasi <i>Class Dojo</i> berupa video dan audio juga LKPD dengan memanfaatkan fitur aplikasi <i>Class Dojo</i> yang tersedia.
		<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepada siswa apabila ada materi yang belum dipahami, dengan mengirimkan pertanyaan langsung melalui chat personal atau melalui fitur <i>class story</i> 	Peneliti menemukan guru memberikan kesempatan kepada siswa dengan cara mengirimkan langsung pertanyaan melalui personal <i>chat</i> ke gurunya.
3.	Aspek Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan latihan soal/ tugas kepada siswa 	Peneliti melihat guru memberikan tugas kepada peserta didik, yang dikirimkan ke <i>group</i> aplikasi <i>Class Dojo</i> .
		<ul style="list-style-type: none"> Guru menutup pembelajaran daring 	Peneliti melihat guru menutup pembelajaran Daring.
		<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan kegiatan mengirimkan bentuk jempol di tersedia di fitur aplikasi <i>Class Dojo</i> sebagai bentuk apresiasi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. 	Peneliti menemukan guru menggunakan <i>icon</i> pada <i>whatsApp</i> berupa jempol atau pun <i>sticker</i> sebagai apresiasi kepada peserta didik yang telah melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4.	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru memeriksa tugas yang disampaikan siswa 	Peneliti melihat guru memeriksa tugas peserta didik yang dikirimkan dalam bentuk pesan melalui fitur <i>portofolio</i>

		<ul style="list-style-type: none"> • Rekapitulasi Presensi Aktif 	Peneliti melihat guru merekapitulasi presensi kedalam bentuk fisik rekap dari absensi <i>online</i> melalui aplikasi <i>Class Dojo</i>
		<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Hasil Belajar Peserta didik 	Peneliti melihat guru melakukan penilai atas tugas yang telah dikerjakan, baik berupa penilaian sikap, kognitif dan juga psikomotor dan memasukkannya ke buku analisis nilai siswa.
		<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat Laporan Kegiatan Belajar 	Peneliti melihat guru membuat laporan kegiatan belajar.

Lampiran 10. Bukti Hasil Penemuan

1. Absensi kelas offline

1. Absensi kelas offline

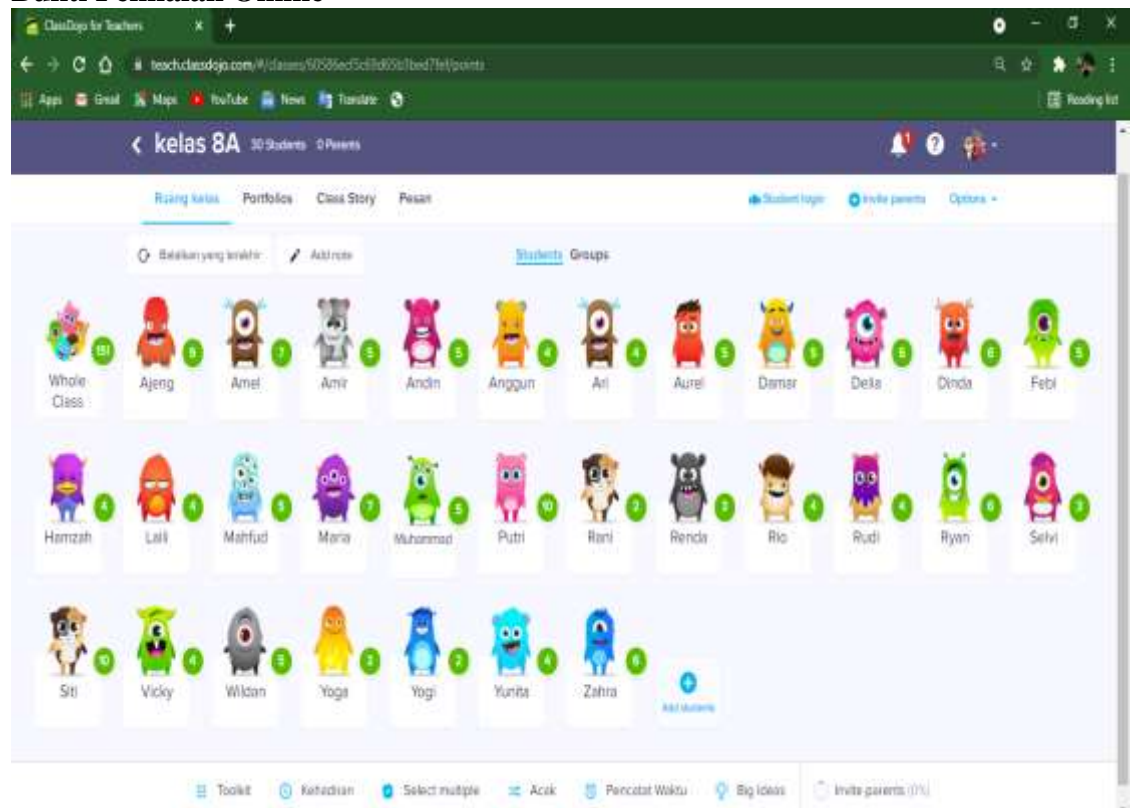
AYAH										IBU										GEMERLAKSI	
No Urut		Jenis Kelamin		LAHIR		ALAMAT		Pendidikan		Pekerjaan		Pendidikan		Pekerjaan		GEMERLAKSI					
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P				
1	-	P	-	1940	10/10/1940	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
2	-	L	-	1941	10/10/1941	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
3	-	L	-	1942	10/10/1942	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
4	-	P	-	1943	10/10/1943	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
5	-	P	-	1944	10/10/1944	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
6	-	P	-	1945	10/10/1945	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
7	-	P	-	1946	10/10/1946	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
8	-	P	-	1947	10/10/1947	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
9	-	P	-	1948	10/10/1948	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
10	-	P	-	1949	10/10/1949	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
11	-	L	-	1950	10/10/1950	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
12	-	L	-	1951	10/10/1951	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
13	-	P	-	1952	10/10/1952	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
14	-	L	-	1953	10/10/1953	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
15	-	L	-	1954	10/10/1954	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
16	-	L	-	1955	10/10/1955	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
17	-	L	-	1956	10/10/1956	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
18	-	L	-	1957	10/10/1957	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
19	-	L	-	1958	10/10/1958	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
20	-	L	-	1959	10/10/1959	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
21	-	L	-	1960	10/10/1960	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
22	-	L	-	1961	10/10/1961	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
23	-	L	-	1962	10/10/1962	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
24	-	L	-	1963	10/10/1963	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
25	-	L	-	1964	10/10/1964	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
26	-	L	-	1965	10/10/1965	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
27	-	L	-	1966	10/10/1966	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
28	-	L	-	1967	10/10/1967	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
29	-	L	-	1968	10/10/1968	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
30	-	L	-	1969	10/10/1969	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
31	-	L	-	1970	10/10/1970	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
32	-	L	-	1971	10/10/1971	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
33	-	L	-	1972	10/10/1972	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
34	-	L	-	1973	10/10/1973	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
35	-	L	-	1974	10/10/1974	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
36	-	L	-	1975	10/10/1975	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
37	-	L	-	1976	10/10/1976	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
38	-	L	-	1977	10/10/1977	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
39	-	L	-	1978	10/10/1978	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
40	-	L	-	1979	10/10/1979	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
41	-	L	-	1980	10/10/1980	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
42	-	L	-	1981	10/10/1981	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
43	-	L	-	1982	10/10/1982	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
44	-	L	-	1983	10/10/1983	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
45	-	L	-	1984	10/10/1984	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
46	-	L	-	1985	10/10/1985	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
47	-	L	-	1986	10/10/1986	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
48	-	L	-	1987	10/10/1987	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
49	-	L	-	1988	10/10/1988	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
50	-	L	-	1989	10/10/1989	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
51	-	L	-	1990	10/10/1990	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
52	-	L	-	1991	10/10/1991	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
53	-	L	-	1992	10/10/1992	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
54	-	L	-	1993	10/10/1993	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
55	-	L	-	1994	10/10/1994	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
56	-	L	-	1995	10/10/1995	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
57	-	L	-	1996	10/10/1996	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
58	-	L	-	1997	10/10/1997	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
59	-	L	-	1998	10/10/1998	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
60	-	L	-	1999	10/10/1999	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
61	-	L	-	2000	10/10/2000	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
62	-	L	-	2001	10/10/2001	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
63	-	L	-	2002	10/10/2002	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
64	-	L	-	2003	10/10/2003	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
65	-	L	-	2004	10/10/2004	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
66	-	L	-	2005	10/10/2005	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
67	-	L	-	2006	10/10/2006	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
68	-	L	-	2007	10/10/2007	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
69	-	L	-	2008	10/10/2008	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
70	-	L	-	2009	10/10/2009	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
71	-	L	-	2010	10/10/2010	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
72	-	L	-	2011	10/10/2011	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
73	-	L	-	2012	10/10/2012	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
74	-	L	-	2013	10/10/2013	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
75	-	L	-	2014	10/10/2014	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
76	-	L	-	2015	10/10/2015	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
77	-	L	-	2016	10/10/2016	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
78	-	L	-	2017	10/10/2017	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
79	-	L	-	2018	10/10/2018	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
80	-	L	-	2019	10/10/2019	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
81	-	L	-	2020	10/10/2020	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
82	-	L	-	2021	10/10/2021	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
83	-	L	-	2022	10/10/2022	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
84	-	L	-	2023	10/10/2023	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
85	-	L	-	2024	10/10/2024	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
86	-	L	-	2025	10/10/2025	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
87	-	L	-	2026	10/10/2026	8. Jalan Pahlawan	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-				

3. Bukti Penilaian Offline

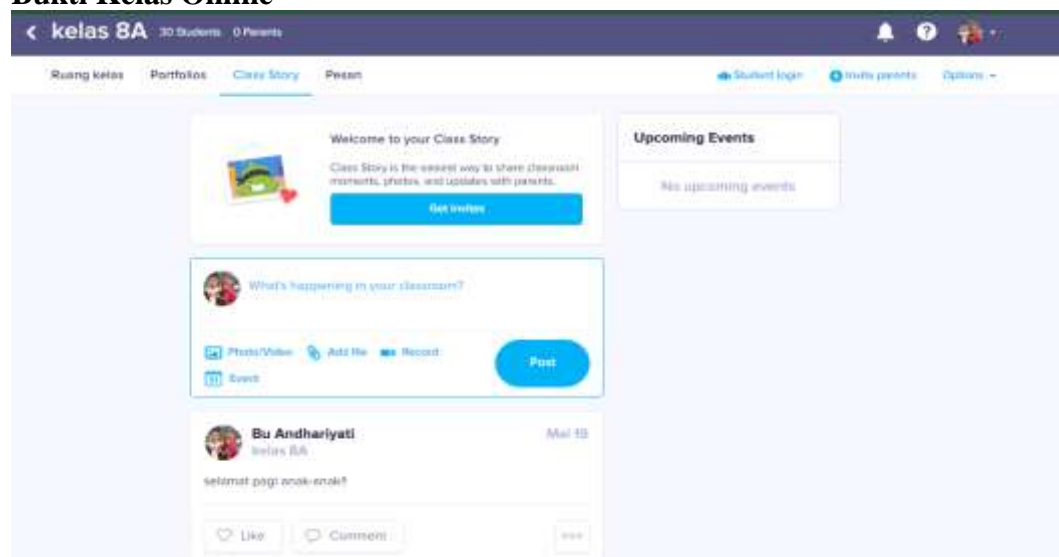
DAFTAR NILAI UPT SMPN 01 PONGGOK MATA PELAJARAN IPS TAHUN PELAJARAN 2020/2021												
Semester: Genap												
Kelas: 8A												
No	NIS	Nama Siswa	Nilai Harian					Nilai UTS	Nilai UAS	RT	NH	Deskripsi
			1	2	3	4	RT					
1	8976	Ajeng Putri	67	72	66	68	68,25					
2	8977	Amel Agustin	80	78	66	78	75,5					
3	8978	Amir Rijal	68	68	80	78	73,5					
4	8979	Andin Widiawari	70	70	68	68	69					
5	8980	Anggun Kusumadewi	66	70	70	72	69,5					
6	8981	Ari Widodo	68	72	68	68	69					
7	8982	Aurel Sukmasari	68	70	86	74	74,5					
8	8983	Damar Prayoga	68	68	80	68	71					
9	8984	Delia Nafisah	79	72	76	70	74,25					
10	8985	Dindad Nur Septiyani	72	70	88	74	76					
11	8986	Febi Dyahsari	70	70	68	68	69					
12	8987	Hamzah Firjatullah	68	72	68	70	69,5					
13	8988	Laili Kamilawati	70	68	67	70	68,75					
14	8989	Mahfud Affandi	74	74	68	68	71					
15	8990	Maria Febriana	70	74	68	70	70,5					
16	8991	Muhammad Akbar Maliki	68	68	68	70	68,5					
17	8992	Putri Defita	80	74	70	70	73,5					
18	8993	Rani Rayakitti	68	72	75	72	71,75					
19	8994	Renda Juwitasari	68	70	68	74	70					
20	8995	Rio Abdillah	68	70	68	68	68,5					
21	8996	Rudi Ahmad	80	70	68	68	71,5					
22	8997	Ryan Bangkit	72	70	68	80	72,5					
23	8998	Selvi Anindita	70	74	68	68	70					
24	8999	Siti Khotimah	80	74	80	72	76,5					
25	9000	Vicky Prasetya	68	72	68	70	69,5					
26	9001	Wildan Alamsyah	68	68	72	74	70,5					
27	9002	Yoga Pradana	68	70	68	70	69					
28	9003	Yogi Pradana	72	70	68	74	71					
29	9004	Yunita Cahya Ningrum	86	74	70	70	75					
30	9005	Zahra Afifah	76	74	80	80	77,5					

DAFTAR NILAI UPT SMPN 01 PONGGOK MATA PELAJARAN IPS TAHUN PELAJARAN 2020/2021												
Semester: Genap												
Kelas: 8A												
No	NIS	Nama Siswa	Nilai Harian					Nilai UTS	Nilai UAS	RT	NH	Deskripsi
			1	2	3	4	RT					
1	8976	Ajeng Putri	82	80	88	92	85,5					
2	8977	Amel Agustin	82	76	90	87	83,75					
3	8978	Amir Rijal	90	83	88	80	85,25					
4	8979	Andin Widiaswari	82	90	88	76	84					
5	8980	Anggun Kusumadewi	82	76	81	92	82,75					
6	8981	Ari Widodo	82	76	84	90	83					
7	8982	Aurel Sukmasari	82	80	80	78	80					
8	8983	Damar Prayoga	82	76	88	80	81,5					
9	8984	Delia Nafisah	82	76	84	90	83					
10	8985	Dindad Nur Septiyani	82	92	84	76	83,5					
11	8986	Febi Dyahsari	72	80	84	90	81,5					
12	8987	Hamzah Firjatullah	76	80	90	94	85					
13	8988	Laili Kamilawati	90	93	85	87	88,75					
14	8989	Mahfud Affandi	86	72	84	76	79,5					
15	8990	Maria Febriana	76	80	95	80	82,75					
16	8991	Muhammad Akbar Maliki	82	80	90	78	82,5					
17	8992	Putri Defita	82	76	84	92	83,5					
18	8993	Rani Rayakitti	82	80	78	96	84					
19	8994	Renda Juwitasari	86	80	84	78	82					
20	8995	Rio Abdillah	86	80	84	80	82,5					
21	8996	Rudi Ahmad	82	80	84	88	83,5					
22	8997	Ryan Bangkit	82	80	84	90	84					
23	8998	Selvi Anindita	76	92	76	82	81,5					
24	8999	Siti Khotimah	76	84	92	92	86					
25	9000	Vicky Prasetya	86	76	84	80	81,5					
26	9001	Wildan Alamsyah	82	80	84	90	84					
27	9002	Yoga Pradana	76	80	90	78	81					
28	9003	Yogi Pradana	79	80	97	81	84,25					
29	9004	Yunita Cahya Ningrum	82	80	93	80	83,75					
30	9005	Zahra Afifah	76	80	95	80	82,75					

4. Bukti Penilaian Online



5. Bukti Kelas Online





Bu Andhariyati
kelas 8A

Mar 22

1. Negara yang memiliki bentuk compact adalah....
A. Laos
B. Vietnam
C. Kamboja
D. Indonesia
2. Sungai Mekong merupakan sungai terpanjang di Asia Tenggara. Sungai ini melintasi beberapa negara, termasuk Laos. Sungai Mekong memegang peranan penting bagi Laos, di mana pusat perekonomiannya terdapat di sepanjang sungai ini. Faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi adalah....
A. Sungai Mekong berfungsi sebagai batas negara Laos
B. Sungai Mekong merupakan sungai suci bagi masyarakat Laos
C. Sungai Mekong dapat dimanfaatkan untuk mengalirkan limbah Industri Laos
D. banyaknya dermaga pelabuhan di Sungai Mekong
3. Brunei Darussalam terletak pada 4°LU - 6°LU dan 114°BT - 115°BT. Berdasarkan letak astronomis tersebut, maka Brunei Darussalam memiliki iklim....
A. kutub
B. subtropis
C. tropis
D. sedang
4. Salah satu tumbuhan asli yang berasal dari Filipina adalah pisang abaka. Serat dari batang tumbuhan ini dapat dimanfaatkan untuk....
A. bahan baku otomotif
B. bahan baku pembuatan pakaian
C. bahan baku mebel
D. bahan baku obat
5. Negara dengan sistem pendidikan terbaik di Asia Tenggara adalah....
A. Indonesia
B. Thailand
C. Singapura
D. Malaysia

Selamat mengerjakan!!

1 comment

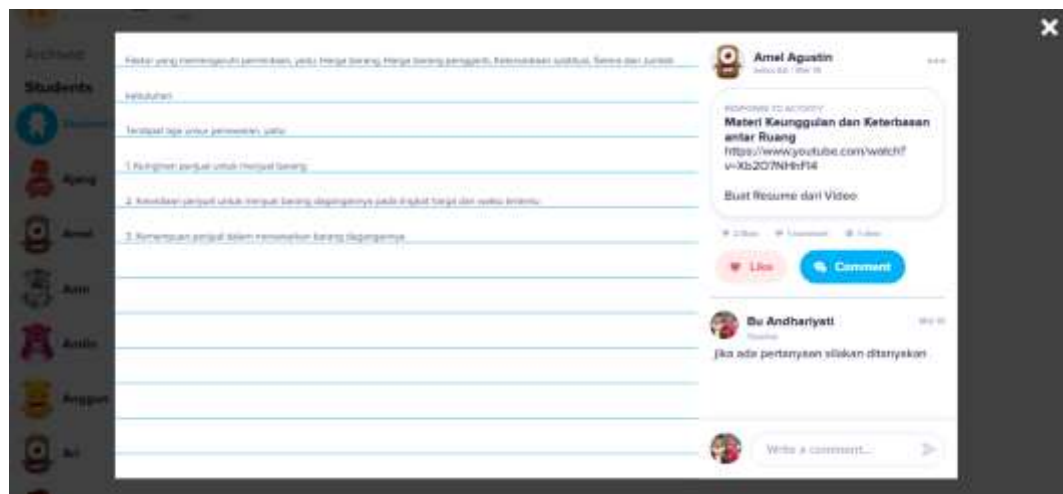


Like



Comment





6. Bukti Wawancara dengan guru



7. Bukti Wawancara dengan siswa



Wawancara dengan Ajeng Putri



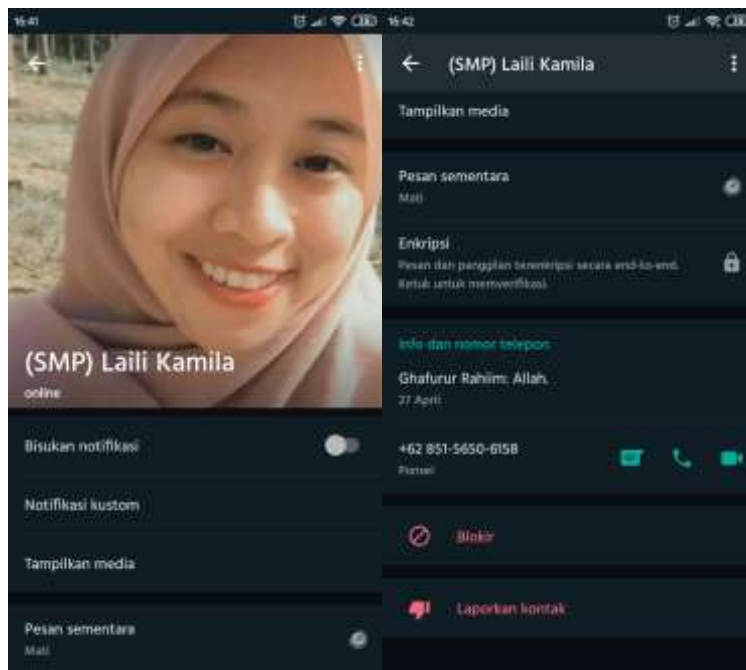
Wawancara dengan Anggun Kusumadewi



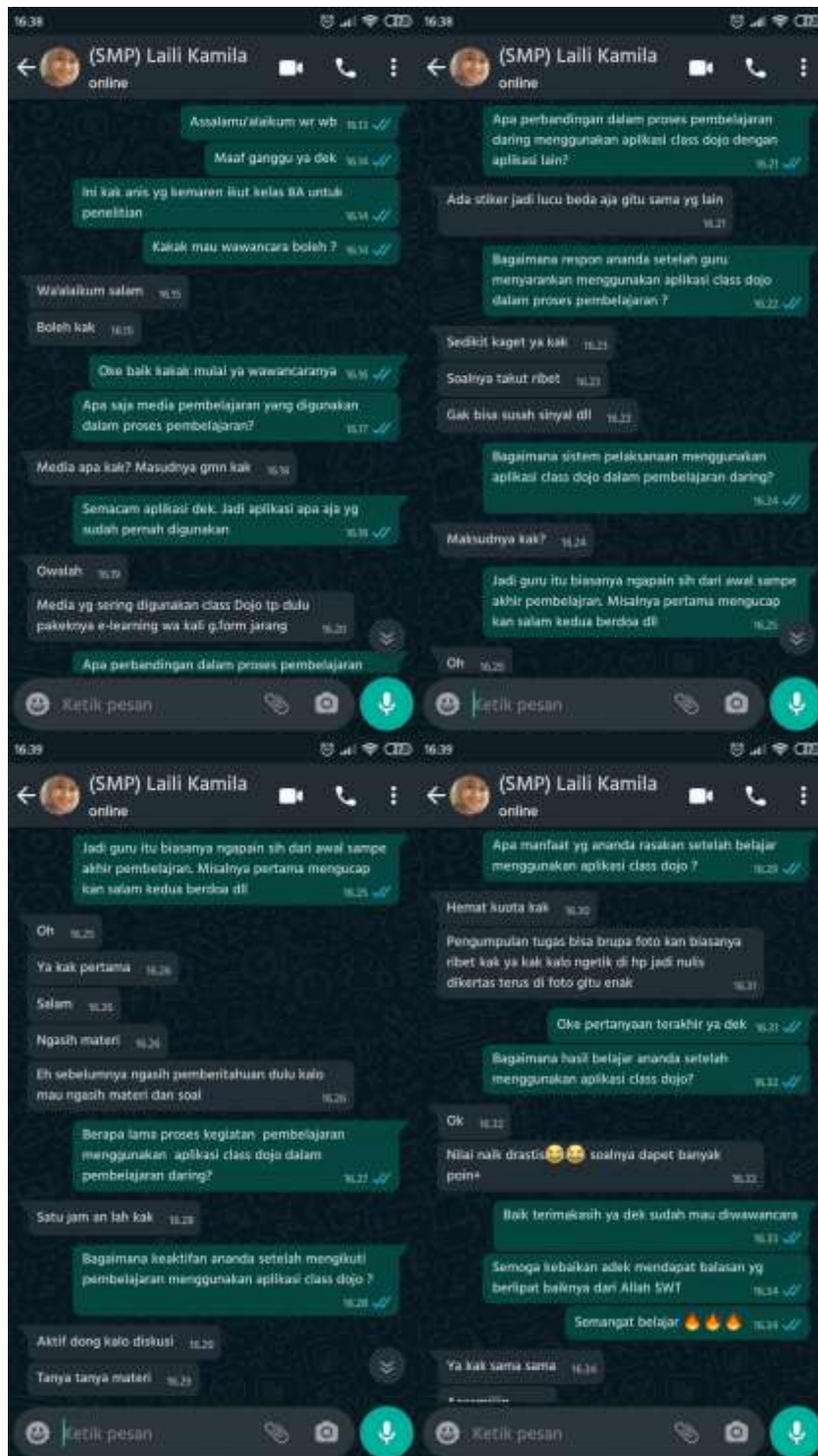
**Wawancara dengan Maria Febriana
Firjatullah**



Wawancara bersama Hamzah



Wawancara bersama Laili Kamilawati



Wawancara bersama Laili Kamilawati

Lampiran 11. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: UPT SMP NEGERI 1 Pongkok	Kelas/Semester	: VIII (Delapan)/Genap
Mata Pelajaran	: IPS	Alokasi Waktu	: Disesuaikan
Materi Pokok Dinamika Kependudukan Indonesia			
KD		Indikator	
3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik).		3.1.1 Menjelaskan dinamika penduduk Indonesia 3.1.2 Mendeskripsikan persebaran penduduk Indonesia 3.1.3 Mendeskripsikan komposisi penduduk Indonesia 3.1.4 Mendeskripsikan pertumbuhan dan kualitas penduduk Indonesia	
4.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada zaman prasejarah, zaman Hindu-Buddha, dan zaman Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.		4.1.1 Menyajikan hasil diskusi permasalahan penduduk 4.1.2 Membuat laporan hasil diskusi	
Tujuan Pembelajaran 1. Menjelaskan dinamika penduduk 2. Mendeskripsikan persebaran penduduk Indonesia 3. Mendeskripsikan komposisi penduduk Indonesia 4. Mendeskripsikan pertumbuhan dan kualitas penduduk Indonesia 5. Menyajikan hasil diskusi permasalahan penduduk 6. Membuat laporan hasil diskusi		Langkah-langkah Pembelajaran Pendahuluan: 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa serta mengecek kehadiran (presensi) peserta didik 2) Guru memberikan motivasi, menyampaikan kompetensi dan tujuan yang akan dicapai, serta penilaian selama pembelajaran Inti: 1) Membentuk kelompok belajar dan menyediakan video terkait permasalahan kependudukan 2) Mengarahkan peserta didik untuk melakukan pembahasan yang relevan dengan video permasalahan kependudukan di Indonesia 3) Mengarahkan peserta didik untuk membuat laporan hasil diskusi 4) Guru memberikan bimbingan kepada masing-masing kelompok dalam membuat hasil diskusi yang berkaitan dengan pengamatan video permasalahan kependudukan di Indonesia 5) Peserta didik melalui diskusi kelompok mengumpulkan informasi/data untuk mencari solusi sesuai dengan tujuan pembelajaran 6) Peserta didik didalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan mencari penyebab, akibat dan solusi dari video permasalahan flora fauna di Indonesia 7) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang presentasi 8) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari video permasalahan kependudukan di Indonesia 9) Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap hasil pemecahan masalah yang berkaitan dengan dinamika kependudukan Indonesia Penutup: 1) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari serta melakukan penilaian kegiatan pembelajaran dengan memberikan evaluasi kepada siswa, untuk mengukur sejauh mana materi yang dipelajari diterima oleh siswa. 2) Guru menutup kegiatan pembelajaran yang diakhiri dengan doa bersama dan salam	
Metode Pembelajaran Pembelajaran berbasis PBL/Problem Based Learning Media dan Bahan 1. Media a. Laptop/Komputer b. LCD c. Powerpoint 2. Bahan a. Buku pelajaran b. Alat tulis Penilaian a. Jenis/teknik penilaian: Tes tulis, pengamatan b. Instrumen soal: Uraian c. Penilaian keterampilan: Persiapan, proses hasil kerja, sikap kerja		Menyetujui Kepala UPT SMPN 01 Pongkok  Drs. Rohmadivanto, M.Pd. NIP. 19700905 199702 1 003	
		Guru IPS  Sri Andharwati, S.Pd NIP. 19640723 198512 2 002	

Lampiran 12. BIODATA DIRI MAHASISWA

Nama	: Anis Hartanti
NIM	: 17130094
TTL	: Blitar, 29 April 1998
Fakultas/Jurusan	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan IPS
Alamat	: Subontoro RT 02/RW 08 Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Jawa Timur
No. HP	: 085608595377
Email	: anishartanti818@gmail.com
Riwayat Pendidikan	
SD / MI	: SDN Kebonduren 02
SMP / MTs	: SMPN 01 Ponggok
SMA / MA	: MAN Tlogo
Universitas	: Universitas Islama Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang